

## Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng  
&  
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,  
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.  
Berkenan memberkati usaha murid dalam  
meneruskan arus Dharma.

## Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.  
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharmia.  
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.  
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk April 2014

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Vajra Acarya Lian-Pu

Penanggung jawab

Tim Editor

*Herlina*

*Renny*

*Funglie Huang*

*Joni*

*Ming2*



## Mengenal Living Buddha Lian Sheng

*Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.*

*Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetiaan' dan 'Kebajikan' yang berpesanan pada beliau agar memababarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.*

*Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.*

*Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap*



蓮生活佛



*malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.*

*Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svava yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.*

*Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakyadezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).*

*Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.*

*Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").*



*Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.*

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-  
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

*Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."*

*Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."*

*Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.*

**Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)**



## *Daftar Isi*

Namaskara yang Tulus	6
Perihal Berguru	9
Tantrayana	13
Mencari dan Berlindung	16
Guru, Apakah Yang Kau Miliki?	20
Meningkatkan Ketawaran Akan Keduniawian	48
Asalkan Bersungguh-sungguh Sadhana, Maka Berkah Akan Semakin Besar!	51
[Kitab Pusaka Gambar Rupang Zhenfo] AMOGHAPASA AVALOKITESVARA	62
【 釋經文:如是我聞 (一)】	66



## Namaskara Yang Tulus

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Tersirat dalam satu kali namaskara dalam sadhana mahanamaskara Tantrayana adalah puluhan ribu namaskara.

Kita tidak boleh meremehkan ritual mahanamaskara karena ini sepenuhnya mengajarkan kita bagaimana untuk menundukkan keakuan dan kesombongan kita. Dengan bernamaskara di hadapan para Buddha dan Bodhisattva, kita bertobat dan menyerahkan tubuh, ucapan, dan pikiran kita sepenuhnya kepada para Buddha dan sang yidam.

Satu namaskara adalah semua namaskara. Dalam satu namaskara, kita memberi hormat kepada semua Budha. Ini adalah ritual unik dalam Tantra dan pahalanya sungguh besar. Jadi jangan kita anggap remeh.

Sewaktu kita bersadhana bersama, banyak orang melakukan mahanamaskara seperti ini, cepat sekali. [Maha Acarya memperagakan dan para pendengar tertawa].

Hampir tidak ada energi dalam melakukannya. Juga tidak terlihat hikmat. Kita harus tahu bahwa rasa hikmat harus datang dari dalam, dari hati kita. Kita menggunakan visualisasi untuk menciptakan rasa megah dan hikmat itu.

Sebagian orang mungkin secara salah merasa bahwa setelah berpartisipasi dalam beberapa puja bakti bersama, mereka sudah menguasai semua langkah ini, termasuk bagaimana membentuk mudra. Kelihatannya sangat mudah dan sederhana. Mereka sungguh tidak tahu bahwa ada seni yang rumit didalamnya. Itu sebabnya mengapa ulasan yang terperinci tentang sadhana diperlukan. Dengan pengetahuan ini, kita belajar menghargai kebesaran dari Dharma Tantra sehingga bisa menjalankan sadhana yang tidak asal-asalan.

Dalam puja bakti bersama, sebagian orang selesai dengan cepat; keseluruhan



tatacara bisa diselesaikan dalam 20 menit. Bila kita bertanya kepada mereka bila mereka mendapat perkembangan kesadaran atau persepsi selama latihan tersebut bila mereka mendapat perkembangan kesadaran atau persepsi selama latihan tersebut, mereka menjawab, “Tidak, tapi peduli amat? Yang penting saya sudah melakukan semua langkah langkah yang diharuskan.

Maha Acarya menyuruh saya melakukan 200 kali latihan dan saya dapat menyelesaikan beberapa latihan dalam satu hari. [tawa pendengar].

Dalam waktu cepat, jumlah 200 itu akan dapat dicapai. Tetapi, mengapa saya masih mempunyai banyak masalah? Mengapa rintangan saya masih besar?” [tawa pendengar]. Tentu saja, rintangan mereka masih besar. Mereka belum betul-betul meresapi sadhana tersebut.

Mereka belum dapat melibatkan hati dan pikiran mereka selama proses bersadhana.

Mahanamaskara adalah suatu tindakan yang sangat hikmat dimana kita memasuki suatu keadaan pikiran untuk memberi hormat kepada semua Buddha dan Bodhisattva di alam

semesta. Para Buddha dan Bodhisattva sangat anggun dan agung. Kesadaran Agung dari alam semesta sungguh besar dan luas. Sewaktu kita bertobat dan merendahkan diri dengan

cara memberi hormat kepada kesadaran alam semesta, kita sedang menuju kepada kedewasaan rohani. Ini bukanlah langkah biasa yang bisa dilakukan asal-asalan.

Jadi, saya harap anda semua mendapat pengertian yang jelas tentang langkah ketiga ini, mahanamaskara. Itu sebabnya juga mengapa setiap dari Catur Prayoga -- Catur Sarana, Mahanamaskara, Maha Puja, dan sadhana Vajrasattva -- adalah latihan yang terpisah. Coba renungkan ini: mengapa kita perlu meluangkan waktu yang terpisah untuk melatih mahanamaskara? Pahala yang dihasilkan sungguh luar biasa tak terbatas. Setiap hari, sebelum kita mulai bermeditasi, kita harus melakukan mahanamaskara.



Secara fisik, ini akan menguatkan badan kita, sedangkan secara rohani, ini membangkitkan rasa hormat dan pengabdian kita. Di saat yang sama, sinar dari bertrilyun Buddha dan Bodhisattva akan menyinari kita, dan kita akan begitu tergugah oleh berkat seperti ini. Dibandingkan dengan namaskara biasa, sebuah mahanamaskara yang disertai dengan visualisasi seperti ini memberikan hasil yang sangat berbeda. Selagi melakukan mahanamaskara, kita dapat menundukkan keakuan bila kita dapat sepenuhnya menyerahkan tubuh dan pikiran kita untuk menerima sinar dari bertrilyun Buddha dan Bodhisattva. Dengan menerima sinar yang menyorot kita dan berkat dari para Buddha dan Bodhisattva, kita rela melepaskan semua kekuatan negatif dan karma buruk yang telah kita lakukan. Hanya namaskara yang dilakukan dengan cara ini lah yang menghasilkan pahala paling besar.

Hari ini, saya telah berbicara tentang ketiga langkah pertama dalam sadhana Dharma Satyabudha. Besok, kita akan lanjutkan sehingga keseluruhan liturgi dapat dibahas dalam beberapa hari mendatang ini. Setuju?



# Perihal Berguru

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ada lagi hal tentang mengangkat guru (kui-i) dalam mempraktekkan Buddhisme. Seseorang bertanya kepada saya, “Kapan saya harus kui-i? Apakah saya harus menunggu sampai saya sudah mendapatkan pengertian awal tentang Buddhisme?” Hal mengangkat guru (atau berlingdung) sepertinya suatu hal yang sangat mudah karena orang hanya perlu mengisi formulir pendaftaran yang dapat dilakukan kapan saja.

Tapi, sesungguhnya ini bukanlah hal mudah. Bayangkan saja hal memilih seorang guru. Bila anda memilih seorang guru yang bertemperamen tinggi, anda bisa dipukul sampai mati olehnya.

Bila anda memilih seorang guru yang serakah dan mata duitan, semua uang anda bisa diambilnya. Bila anda memilih seorang guru yang bodoh dan tidak berpengetahuan, anda tidak akan belajar Apa-apa darinya. Karena itu, hal mengangkat guru bukanlah suatu hal mudah. Kadang-kadang orang mengisi formulir pendaftaran menjadi siswa karena dianjurkan oleh orang atau guru (acarya) tertentu, tetapi mereka sama sekali tidak mempunyai pengertian apapun tentang sang guru itu sendiri. Kapan seseorang harus mengangkat guru, kalau begitu? Ada lagi yang bertanya, “Saya adalah seorang Kristen. Bolehkah saya mengangkat guru?” Ini juga merupakan suatu masalah karena ia mungkin tidak mempunyai dasar apapun tentang Buddhisme.

Ada lagi yang berkata, “Saya baru mulai mendatangi vihara-vihara. Bolehkah saya mengangkat guru?” Ia baru saja mulai percaya takhyul.

Jadi, ini pun suatu masalah. Ia mungkin berpikir bahwa dengan mengangkat guru (menjadi siswa), ia akan menerima rejeki dan keberuntungan dan bahwa semua malapetaka akan hilang lenyap -- tak akan mengalami kecelakaan lalu lintas dan segalanya akan lancar mulus. [tawa dan tepuk tangan pendengar]. Karena itu, waktu untuk memutuskan untuk menjadi siswa (mengangkat guru)



menjadi suatu isu yang penting. Kepada siapa dan apa seseorang berlindung (bersarana; kui i)? Kita tahu bahwa kita bertrisarana kepada Ketiga Permata yaitu Budha, Dharma, dan Sangha.

Di dalam Budhisme Vajrayana (Tantrayana), kita juga bersarana kepada seorang Vajra guru yang merupakan perwujudan dari Ketiga Permata. Kita harus mengenal Vajra Guru kita dengan baik. Tentu saja, bila kita mulai mengenal guru kita, kita mungkin ingin mengembalikan sertifikat sebagai siswa [tawa dan tepuk tangan pendengar] karena sang Vajra Guru belum tentu seorang guru yang baik.

Apakah 'bersarana' atau 'tidak bersarana' menjadi suatu keputusan yang harus diambil.

Di dalam aliran kita ini, pintu terbuka bagi semua orang. Prinsip saya adalah bahwa selama seseorang ingin mengangkat guru kepada saya, saya akan menerimanya sebagai siswa, apakah ia itu seorang Protestan, Katolik, maupun Muslim. Munculnya pikiran untuk mengangkat guru kepada saya menandakan adanya jodoh antara dirinya dan saya. Saya ingin meyakinkan para siswa saya bahwa saya adalah seorang yang mempunyai pengetahuan dan seorang yang mempraktekkan dharma Budha. Saya telah mencapai keberhasilan lewat praktek nyata.

Apakah seseorang boleh kemudian keluar dan berguru kepada orang lain? Jawaban saya adalah 'ya' (diucapkan dengan suara yang rendah. Tawa dan tepuk tangan pendengar).

Saya telah membuka segalanya tentang diri saya dan dharma Cen Fo Cung sehingga semua orang yang ingin mengangkat guru dapat mempelajari, mengerti, mengalami, mempraktekkan, menyadari, dan mencapai Penerangan. Anda tidak akan tersesat mengangkat guru kepada saya.

Bila anda kemudian ingin mengangkat guru kepada orang lain, saya tidak akan keberatan karena memang ada beberapa guru lain yang sangat berkualitas. Saya tidak dapat menyatakan bahwa saya adalah satu satunya 'guru terbaik' karena



ada banyak penekun tingkat tinggi di dunia ini. Nasihat saya adalah sebelum mengangkat guru (kui-i), anda harus melakukan penyelidikan terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang seorang guru. Namun, saya seringkali menganjurkan bahwa setelah mengangkat guru kepada seseorang, anda tidak boleh nantinya mengeritiknnya. Bila anda memutuskan di kemudian hari bahwa guru anda itu memiliki kekurangan mengenai pengetahuannya tentang dharma Budha dan bahwa guru anda itu belum mencapai keberhasilan, anda harus tetap menghormatinya karena ia pasti mempunyai nilai positif lainnya. Sangat penting bahwa anda belajar menghargai nilai positif guru anda dan melupakan kelemahannya.

Bila anda hanya memusatkan perhatian pada kelemahan guru anda itu, anda tidak akan dapat menerima pelajaran apapun dari dirinya sehingga tidak akan berhasil dalam latihan dapat menerima pelajaran apapun dari dirinya sehingga tidak akan berhasil dalam latihan anda. Alasannya sederhana saja. Bila anda hanya melihat hal yang negatif tentang guru anda, anda tidak akan menghormatinya lagi maupun ajaran yang diberikannya. Karena itu, setelah mempunyai hubungan guru murid, sangat perlu bagi anda untuk hanya memperhatikan nilai positif guru anda dan keberhasilan luar biasanya serta ilmu ilmunya.

Dharma Budha yang diajarkannya akan cukup untuk membesarkan anda sepanjang hidup. Karena itu, anda tidak salah dalam menjadi siswa Cen Fo Cung dan mengangkat guru kepada saya. Seperti telah saya jelaskan sebelumnya, saya mempunyai pengertian penuh tentang dharma Budha, pengalaman nyata tentang praktek dharma, dan keberhasilan penuh.

Penuh dalam tiga aspek ini sudah lebih dari cukup untuk kebutuhan anda. [tepek tangan pendengar]. Bila ada hal lain yang anda inginkan, itu urusan anda.

Bila anda ingin mencari guru lain yang lebih menyenangkan dan menarik, ini tentunya tidak masalah karena semuanya adalah tergantung jodoh anda dengan guru lain itu.

Namun, anda harus mengangkat guru kepada seseorang yang mempunyai hati



yang luas tak terhingga [tepek tangan pendengar], kebijaksanaan yang tak terhingga, dan kestabilan yang tak terhingga, Penerangan yang tak terhingga, dan pengetahuan dharma yang tak terhingga dan segala hal lainnya yang tak terhingga.

Bila anda sudah mendapatkan pengertian yang baik mengenai Vajra Guru yang sejati dan mengangkat guru kepadanya, anda akan menerima berkat nyata dari silsilah guru murid dimana anda sudah tentu akan berhasil dalam latihan anda.

Om Mani Padme Hum.



# Tantrayana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Cen Fo Mi Yu 1991, 2, 27~

## Masalah terbesar dalam kehidupan

Dalam tantrayana selain melakukan sadhana 1kali setiap hari, masih ada hal yang lain mesti dilaksanakan. Dengan kata lain setiap jam, setiap menit, kita sebagai sadhaka mesti melaksanakan tugas pelatihan diri.

Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, sesungguhnya adalah melatih diri, oleh karena itu didalam sutra sering kita membaca [tidak peduli apakah kita berjalan, duduk, berdiam diri, dan beristirahat semuanya adalah pelatihan diri]

Oleh karena itu semua aktivitas dalam kehidupan sehari-hari sesungguhnya adalah pelatihan diri. Masalah terbesar kehidupan manusia sesungguhnya adalah pelatihan diri, anda semua mengira bahwa masalah terbesar kehidupan manusia adalah pernikahan, selain ini masih ada lagi masalah lainnya.

Sepertinya kita melihat hal-hal sepele bukanlah masalah, sesungguhnya dari hal sepele ini jika digabungkan maka akan menjadi masalah yang besar. Seperti hal makan, tidur, buang air, dan yang terakhir yaitu kematian.

Didalam tantra hal-hal diatas(makan, tidur, buang air dan kematian) adalah proses pelatihan diri.

## Makan adalah persembahan dan penyeberangan.

Saya sering mengatakan bahwa makan adalah melambangkan persembahan, mempersembahkan semua bahan makanan yang akan kita konsumsi kepada para buddha bodhisattva, para dewa dharmapala, dan kepada makhluk sad gati.

Makan juga adalah penyeberangan, kita mengkonsumsi daging, maka harus melakukan penyeberangan terlebih dahulu (membentuk mudra, bervisualisasi, dan melafalkan mantra penyeberangan). Oleh karena itu hal makan saja memiliki 2 macam pelatihan, yaitu persembahan dan penyeberangan.



**Membuang kotoran adalah persembahan.**

Anda semua pasti mengira bahwa di toilet mana mungkin ada pelatihan, sesungguhnya di toilet pun bisa berlatih, yaitu persembahan. Di dalam tantra , mengajarkan bahwa benda yang ada di tubuh kita bisa dipersembahkan, termasuk kotoran yang kita buang , kita harus bervisualisasi tanah terbuka dan para arwah ada di dalamnya sedang menunggu persembahan anda. Di dalam sutra Ksitigarbha ada menyebutkan bahwa ada arwah yang memakan kotoran, meminum air kencing.

Oleh karena itu semua kotoran tadi harus kita visualisasikan menjadi persembahan untuk para arwah di tanah.

Sesungguhnya di toilet pun kita bisa melakukan pelatihan diri.

**Melatih sadhana tidur bersinar**

Tidur pun bisa berlatih, apa yang dilatih ? Yaitu maha mudra mimpi.

Kita harus memperhatikan mimpi kita, dan harus bisa memancarkan sinar merah membuat batas perlindungan untuk diri anda, dengan demikian mimpi yang terjadi bisa jelas, dan dalam mimpi pun kita tahu harus bersadhana, dan jangan membiarkan diri anda terkendali oleh mimpi yang ada.

Di tantra disebut sadhana tidur bersinar.

**Sadhana alam bardo**

Ketika kematian tiba, maka kita bersadhana alam bardo. yaitu ketika anda masih sadar dan anda tahu sadhana untuk alam bardo, maka pada waktu anda meninggal inilah sadhana tersebut bisa digunakan. Apabila kita tidak bisa mencapai kebuddhaan dalam kehidupan sekarang, tidak bisa mencapai yoga dengan Mulacarya, tidak bisa beryoga dengan yidam, dan tidak memiliki kekuatan luar, pada saat ini lah kita harus menggunakan kekuatan sendiri.

Ketika kita masuk ke dalam alam bardo, maka kita harus ingat apa yang waktu kita hidup dan mengetahui sadhana alam bardo, bagaimana agar bisa melalui



jalan kematian, bagaimana memohon kekuatan adhistana dari para buddha bodhisattva, bagaimana memohon kepada Mulacarya dan para yidam datang membantu, dan ketika anda melihat bentuk maya , anda harus memiliki kekuatan pengendalian diri dan bisa melalui jalan alam bardo, ini adalah sadhana alam bardo, ini merupakan suatu yang khas dari tantrayana.

Kita makan maka merupakan persembahan dan penyeberangan, di toilet juga sadhana persembahan, tidur bersadhana tidur bersinar, dan ketika mati bersadhana alam bardo.

Boleh dikatakan bahwa semua aktivitas sehari-hari didalam tantrayana merupakan sadhana.

Selain itu mengapa ditantrayana bisa mencapai kebuddhaan dalam kehidupan sekarang ? Karena dalam setiap waktu selalu melakukan sadhana.

Om Mani Padme Hum



# Mencari Dan Berlindung

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Aku tahu bahwa banyak orang di dunia mencari cari.

Secara kulit, kelihatannya mereka mencari hal yang berbeda-beda, tetapi jauh tersembunyi di benak mereka, mereka semua sedang mencari Kebenaran.

Sebagian orang boleh menolak pernyataan ini, tetapi bahkan mereka yang menolak sedang mencari substitusi substitusi dari Kebenaran.

Banyak orang telah mencari dan berlindung. Ini sama dengan banyak sungai mengalir ke danau danau lalu terus mengalir ke lautan. Sebuah lautan bisa terdiri dari puluhan ribu sungai-sungai.

Apa artinya berlindung? Tiga Perlindungan dari Buddha Dharma adalah: Kepada sang Buddha, aku berlindung dan berharap supaya semua umat mengerti akan jalan Utama dan mengembangkan bodhicitta nya.

Kepada Dharma, aku berlindung dan berharap supaya semua umat mendapat pengetahuan yang terkandung di dalam sutra dan mendapat kebijaksanaan (prajna) laksana lautan.

Kepada Sangha, aku berlindung dan berharap supaya semua umat membentuk suatu komunitas nan satu dan harmonis. Selagi aku bermeditasi di dekat Danau Sammamish, aku mendapatkan bahwa "Kebenaran tentang Berlindung" ternyata sudah ada di diriku. Aku tahu bahwa danau Sammamish jernih dan sempurna, seperti juga Dharma dari Sakyamuni Buddha. Kalau kita ingin belajar berpulang kepada semua Buddha, memuji para Tathagata, memberikan persembahan, bertobat dan melenyapkan karma buruk, bergembira didalam mengumpulkan pahala, meminta diputarnya roda Dharma, meminta semua Buddha berpartisipasi di bumi, selalu mengikuti ajaran para Buddha, selamanya berdamai dengan para umat, menyumbang-



kan pahala dan kebaikan kita kepada semua umat, maka setiap kita akan dapat tiba kepada KEBENARAN. Alam manusia terpecah pecah; sebab akibat ada kaitannya. Untuk mengubah sebab dan akibat menjadi suatu mata rantai yang lengkap dan abadi, orang harus berfokus kepada “Aku Sejati”.

Di dunia ini, ada begitu banyak pengetahuan untuk didapatkan. Tapi, apakah kita sudah mengerti bahkan tentang diri kita sendiri saja? Coba lihat bagian bagian tubuh kita: kepala, pundak, lengan, dan garis garis kecil di kulit kita. Baiklah aku beritahukan kalian: keseluruhan badan dari tiap tiap kita, bahkan hanya bagian jarinya sajakapun, mempunyai didalamnya rahasia Pengetahuan Kebijaksanaan yang memancarkan KEBENARAN.

Sewaktu aku memandang Danau Sammamish yang tenang, wajahku terpancar diatas permukaan air seperti berkaca saja. Aku tahu bahwa setiap helai rambut dan setiap kerutan di kulitku membuktikan KEBENARAN. Aku sadar bahwa bukan saja aku, tapi setiap orang adalah sebuah wujud dari KEBENARAN. Tiap-tiap kita secara misterius merupakan suatu pancaran terang dari KEBENARAN.

Sebelum kita sadar akan diri sendiri, kita suka mencari Terang. Sebelum kita sadar akan diri sendiri, kita suka mencari orang suci/bijaksanawan.

Sebelum kita sadar akan diri sendiri, kita suka mencari perlindungan. Banyak orang pergi bersama-sama untuk berziarah rohani. Mereka mengunjungi India, Nepal, Tibet, dan bahkan Himalaya. Banyak orang suka berlindung kepada Bodhisattva dari tempat tempat suci, untuk mendengar ajaran dari orang orang suci tingkat tinggi, untuk bernamaskara; hal hal ini membuat mereka bahagia.

Cara mencari dan berlindung seperti ini tak ada habis habisnya. Cara ini lahir dari ke-ingintahuan dan juga dari “ikut-ikutan”. Biarkan saja orang orang itu terus mencari. Ketika mereka mendengar khotbah dari guru-guru Buddhis, mereka merasa pikiran mereka tenang. Ketika mereka diberkati oleh guru-guru mereka, mereka merasa bahwa semua rintangan yang akan



timbul dari karma buruk mereka akan dicabut. Apakah ini adalah tujuan dari Mencari dan Berlindung? Dapatkah Kebenaran ditemukan didalam Ceramah dan Abhiseka.

Sebaliknya, ada orang-orang yang mengerti bahwa segala sesuatu tergantung kepada penghayatan/pengalaman nyata, dan bukan dari pertolongan sang guru. Untuk membebaskan diri kita, kita harus membina diri, belajar secara mendalam kekuatan-kekuatan kita dan juga kekuatan dari para Bodhisattva, belajar tentang Sebab-Akibat, mengerti bahwa kelahiran, menua, penyakit, dan kematian adalah dukkha (penderitaan), dan belajar tentang Empat Kebenaran Mulia serta Delapan Jalan Utama. Sebagian orang sudah mengambil langkah-langkah pertama ke jalan dan iman yang benar.

Mereka selalu dalam keadaan meditasi dalam setiap kegiatan mereka, dan mereka telah menjadi ramah, tenang, pendiam, damai, tawar akan nafsu, tidak bercacat, sempurna, dan suci.

Mereka telah membuang dan melupakan semua kekuatiran. Seorang sadhaka dari sebuah negara asing datang mencariku.

“Aku datang khusus untuk mendengar ajaranmu yang berharga, guru.”

“Sudahkah kau berlindung (kui-i)?”, tanyaku.

“Sudah. Aku sudah berlindung kepada banyak guru Buddhis. Aku juga ingin berlindung kepada Cen Fo Cung.”

“Lalu mengapa kau datang mencariku?”

“Karena aku sedang mencari Tao.”

Aku beritahukan dia, “Jangan lupa bahwa kau telah mengorbankan keluarga, mengorbankan ketenaran dan kekayaan yang patut kau dapatkan, dan juga mengorbankan pengetahuan dunia ini. Sekarang yang tersisa tinggalah kau sendiri yang belum kau korbankan.

Hari ini kau dapat berlindung kepada Cen Fo Cung, tapi besok kau sudah mengorbankan Cen Fo Cung. Kau akan terus didalam perjalanan mencari



Tao. Mari kuberitahukan: cara berindung yang benar adalah “Menoleh dan bergantung kepada Aku Sejati”. Kuncinya adalah “Aku Sejati”.

Pantulan sinar dari danau Sammamish memancar dan wajahku menjadi bersinar. Kunci dari BERLINDUNG ada di AKU SEJATI. Untuk menemukan Tao, kenapa kau tidak berziarah/mengunjungi AKU SEJATI mu sendiri? KEBENARAN tak dapat dicari. KEBENARAN adalah mengerti tentang AKU SEJATI masing-masing. Sewaktu AKU SEJATI ditemukan, itulah PERLINDUNGAN yang sebenarnya.



## Guru, Apakah Yang Kau Miliki?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seorang dokter dari negara yang jauh sekali datang mengunjungiku di danau Sammamish.

Kami duduk dengan tenang di belakang sebuah meja bundar, saling berhadapan.

“Master,” kata sang dokter, “Aku merasa aneh bahwa meskipun baik kau dan saya sama-sama memiliki dua mata, satu hidung, satu mulut dan dua telinga, ternyata kau diakui orang sebagai seorang Master sedangkan aku tidak.”

Aku tersenyum, “Ya, aturannya sebetulnya sangat jelas. Kenapa anda diakui sebagai seorang dokter sedangkan aku tidak?”

“Guru, aku dapatkan kau sebagai seorang yang biasa-biasa saja. Kau bahkan tidak bercukur jenggot dengan rapih. Rambutmu perlu dicukur, dan bajumu kotor berabu.”

“Kau benar. Matamu yang terlatih sungguh luar biasa, dan pengamatanmu juga tajam. Seorang yang disebut master atau guru adalah seorang yang mencari Terang yang di Dalam, yaitu hati nurani yang bersinar seperti permata. Dari luar, mungkin, ia sepertinya sedang menyiksa diri dan hanya memancarkan pantulan sinar dari sebuah gelas biasa.”

“Lalu, guru, apa yang kau miliki? Apa yang membuat begitu banyak orang di dunia menghormatimu?”

“Banyak orang mengagumiku dan belajar dariku, tapi bukanlah karena mereka ingin belajar hal-hal kesenian seperti melukis atau musik. Juga bukanlah mereka ingin belajar bagaimana mencari uang, atau bagaimana berpakaian rapih. Mereka belajar dariku tentang Terang di Dalam Hati. Satu-satunya yang dapat



kuberikan kepada mereka adalah pengetahuan yang membimbing mereka kepada Terang yang ada di Dalam Hati. Untuk sebagian orang, hal ini dianggap sangatlah bodoh.”

“Guru, dapatkah kau menjelaskannya dengan cara yang lebih mudah kutangkap?”

“Kau mungkin tidak akan mengerti apa yang akan ku katakan, tapi cobalah mendengarkannya dengan seksama. Seorang Vajra Master yang sejati adalah seseorang yang betul-betul mengerti tentang pikiran-pikiran dan visualisasi. Vajra Master sejati adalah orang yang mempunyai kebijaksanaan agung -- jadi ia mengajarkan tentang Kebijaksanaan. Vajra Master sejati betul-betul mengerti tentang Kekosongan dan Ketiadaan. Inilah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang Master.”

“Apakah ada hal lain yang kau ketahui?”

“Tidak, tidak ada lagi. Kecuali satu hal: seorang master sejati betul-betul mendalami danau Sammamish, tapi orang duniawi belum tentu mendalami danau Sammamish.”

“Danau Sammamish? Danau ini begitu biasa saja. Apa yang istimewa tentangnya?”

“Ya, danau Sammamish adalah sebuah danau yang sederhana. Selain dari airnya yang jernih, gunung gunung, pohon-pohon, dan rerumputan, tidak ada lagi yang kelihatan istimewa. Tetapi, bila danau Sammamish ini menyatu dengan seorang master sejati, maka pengetahuan baru akan datang berlimpah.

Pikiran-pikiran, kebijaksanaan, kekosongan dan Ketiadaan akan muncul. Inilah yang unik yang dimiliki oleh seorang master.”

Aku dan tamuku kemudian meninggalkan meja dan berjalan menuju tepi danau. Suara-suara terdengar bergumam dari arah Danau. Aku membuka piki-



*Danau Sammamish*

ranku dan menyatu dengan Danau Sammamish. Aku tidak dikontrol oleh Danau Sammamish, dan akupun tidak mengontrol Danau Sammamish. Aku tidak mengajarnya; akupun tidak diajarnya.

Tetapi, sang dokter tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Ia betul-betul tidak dapat berhubungan dengan Danau Sammamish: Danau Sammamish adalah danau Sammamish, dan sang dokter adalah sang dokter. Seperti seorang pejalan kaki yang tidak membutuhkan doa gereja, sang dokter tidak mempunyai perasaan apapun terhadap Danau Sammamish.

Sang dokter tidak mengerti tentang danau Sammamish. Mungkin warga yang tinggal di pinggir danau ini juga tidak mengenal danau Sammamish.

Jadi, dengan tidak mengenal danau Sammamish, mereka juga berarti tidak mengenal sang guru.

Hidup didekat danau itu sangatlah sederhana, murni, bebas dari kepusingan. Kekuatiran telah lama pergi. Tak menginginkan apapun membuat segala sesuatu



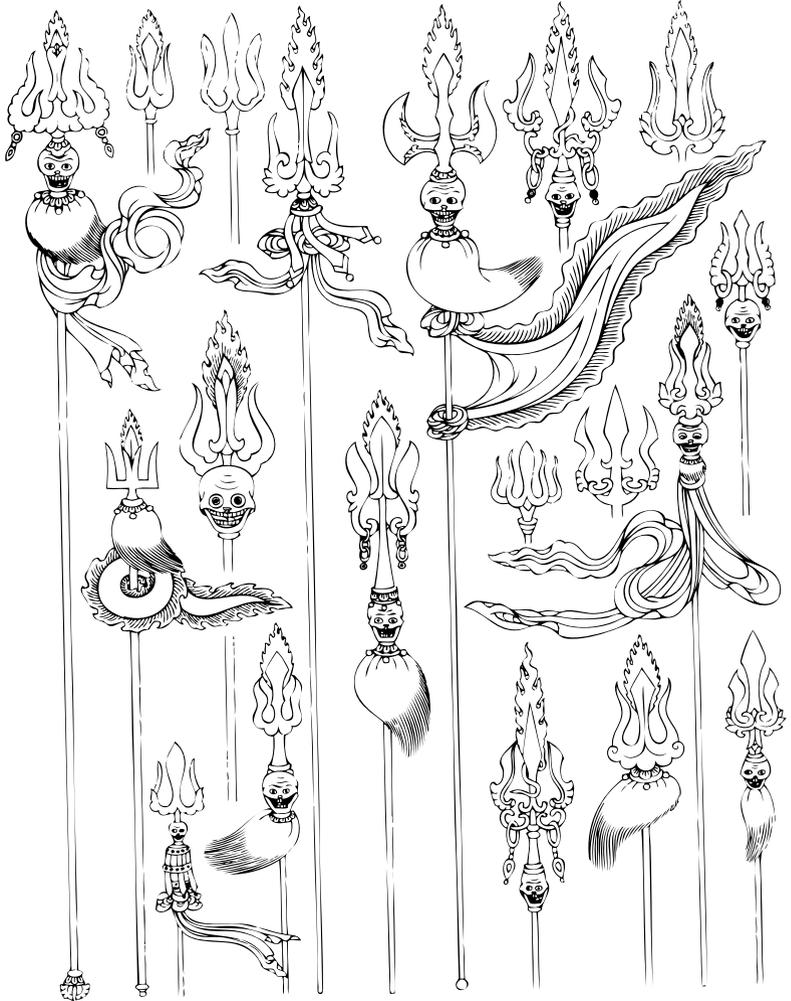
mudah. Baju tidak penting; uang tidak penting; kode etik bergaul buatan manusia tidak penting. Dengan tidak adanya mimpi-mimpi yang mengganggu, aku selalu tidur sepanjang malam, tidak bangun sampai matahari terbit.

Aku tidak merasa perlu memanggil dan menanyakan tentang orang tertentu, tidak perlu menghibur orang, tidak perlu belajar licik dan licin, tidak perlu menghormati kepada orang-orang berkuasa. Di tepi danau Sammamish, tidak perlu untuk terlalu rendah hati; tidak ada yang menjadi majikan dan tidak ada yang menjadi pelayan. Semuanya bersifat spontan dan sama statusnya.

Aku merasa sangat beruntung. Sebagai seorang sadhaka, aku mendapat banyak pelajaran dari danau ini. Pengetahuan yang kudapat tentang Kebenaran dan Kebijakan Kosmos adalah seperti mutiara-mutiara dunia yang tak ternilai harganya yang dapat memproduksi master-master baru. Dan tak ada seorang perampokpun yang dapat mencuri mutiara-mutiara berharga ini.

Baiklah, aku akan menulis sebuah syair:  
Sang guru menjawab sang dokter,  
“Jalanku tidaklah sepi;  
Ditemani oleh Danau Sammamish,  
Kebenaran tidak akan pernah luntur.”

# 三股叉





三股叉的字面意思是“三齿”，梵文称作“trishula”，其意为“三个大钉或三个尖”三股叉是许多古代文化颇为熟悉的一种象征。作为渔叉，它是希腊和罗马水上神灵海神和海王星神。在现代星学中，三股叉象征着“上水”的海王星。三股叉也与宙斯的雷电和朱必特神的三个雷电有着肖像画法上的密法联系，这些东西常以三股叉的形式出现。早期基督教采纳了犹太教献祭用的三股叉，代表圣父母、圣子、圣灵的三位一体，但在中世纪时期，它变成恶魔的象征，成为撒旦或恶魔般之人的草耙。

三股叉的象征符号最初出现在米索不达米亚和印度河流域的古哈拉帕文明的泥印上。在哈拉帕的文明中，它可能是湿婆的早期象征物。在吠陀神话中，三股叉被看成因陀罗的金刚杵或“雷电”上的三股叉（他的金刚杵最初被画成双头叉状）。在印度教中，三股叉是湿婆的象征，代表着他的意志力、智力和业力“三力”，也代表其品德超越三功德。这些品德与创生、保护和毁灭之业相符。在印度教中，它们被拟人化为印度的三位一体梵天、毗湿奴和湿婆，而“A-U-M”的发音与种子符号“OM”的发音相同。湿婆的三股叉也象征着殊胜三界和“三时”。

湿婆三股叉上的三个股叉也指湿婆的“三河之主”的化身。梵文词“triveni”指的是古印度的恒河、朱木那河娑罗室伐底河三大河流在普拉雅格圣地的交汇。在这人交汇处每十二年要举行一次大宝瓶节。从密宗意义上来看，这个交汇处代表着阴（恒河）阳（朱木那河）



脉道的会合，它们聚合在一起，然后融入中脉中（娑罗室伐底河）。

娑罗室伐底河曾经是印度北部的一条大河，现已干涸，但在印度传说中，人们依然认为它是时隐时现的一条河。在印度各地每一座湿婆教神殿里都可以见到铁制三股叉。其杆代表中脉，通过这个脉道，军荼利女神 升腾与在轮冠的千瓣莲花上的其主（湿婆）结合在一起。

在早期印度佛教中，三股叉构成了佛了陀首批古代标识之一，作为“梵天冠”的标识出现在佛陀的脚印上。这象征着“三宝的三位一体的佛陀有关道德、禅定和智慧之教义的《大藏经》”。在金刚乘肖像画法中，湿婆教的三股叉被采纳，成为一种象征性的佛教武器，特别是与湿婆有关的神灵，在转轮王、怖畏金刚和大黑天神的武器。

佛教中三股叉通常置于红色檀香杆的顶端，底部用半截金刚杵、珠宝或球饰为饰。蓝色铁制三股叉的三个股叉代表三大脉道。三股叉延长的中间股叉一般被烈焰包围，象征从中央脉道升腾而起的“内火”。三股叉的两个外股叉上挂着铁环。这些环源自湿婆教的耳环供或手镯脚镯供的修法，象征着对湿婆的离弃和背叛。两个代表“二谛”的结合；四个环代表“四无量”；六个环代表“六度”。在铁制三股叉的下面常有一个干枯的骷髅，骷髅的下面常悬挂着一个红色的牦牛尾拂和一个飘动的丝带或旗幡。从密宗意义上来看，干枯的白色骷髅代表经过中央脉道的白色菩提心露的下降，红色牦牛尾拂代表红色菩提心露的上升。

根据神的化身，三股叉也可以看成是三叉军旗、三股矛、三股叉短



杖 或三股叉天杖 。三股叉的杆上常有一个飘动的三角旗（三股叉在后面将有介绍）。三股天杖的形状宛如插在一根长木杆上的三股叉，可以有干枯的骷髅、牦牛尾拂和丝带。三股天杖可以画成一个顶部带有三股叉的嘎布拉天杖，或者以更简单的形式，即：顶部是割下的人头或插有骷髅的三股叉。

作为手持器物，三股叉主要象征着断灭“三毒”，把原始的愚昧变成中股叉的智慧之火。三个股尖也象征着神灵的“殊胜三界”、“三时”、“三身”及空性或身、语、意的结合。三股叉的藏文词汇是“rTse-gsrn”有三个尖”的意思，与代表“三根”或“三脉”的词汇相近。此处，“三根指的是大乘佛教中的佛、法、僧三位一体，也指金刚乘中的大师、本尊和空行母的三位一体。

# 高王觀世音真經手抄文件 | Penyalinan Sutra Raja Agung Avalokitesvara

南	摩	觀	世	音	菩	薩	◎	南	摩	佛	。	南	摩	法	。
南	摩	僧	。	佛	國	有	緣	。	佛	法	相	因	。	常	樂
我	淨	。	有	緣	佛	法	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅
蜜	是	大	神	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是
大	明	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	上
咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	等	等	咒
。	南	摩	淨	光	秘	密	佛	。	法	藏	佛	。	獅	子	吼
神	足	幽	王	佛	。	佛	告	須	彌	燈	王	佛	。	法	護
佛	。	金	剛	藏	獅	子	遊	戲	佛	。	寶	勝	佛	。	神
通	佛	。	藥	師	琉	璃	光	王	佛	。	普	光	功	德	山
王	佛	。	善	住	功	德	寶	王	佛	。	過	去	七	佛	。
未	來	賢	劫	千	佛	。	千	五	百	佛	。	萬	五	千	佛
。	五	百	花	勝	佛	。	百	億	金	剛	藏	佛	。	定	光
佛	。	六	方	六	佛	名	號	。	東	方	寶	光	月	殿	月
妙	尊	音	王	佛	。	南	方	樹	根	花	王	佛	。	西	方
皂	王	神	通	焰	花	王	佛	。	北	方	月	殿	清	淨	佛
。	上	方	無	數	精	進	寶	首	佛	。	下	方	善	寂	月
音	王	佛	。	無	量	諸	佛	。	多	寶	佛	。	釋	迦	牟





尼	佛	。	彌	勒	佛	。	阿	閼	佛	。	彌	陀	佛	。	中
央	一	切	眾	生	。	在	佛	世	界	中	者	。	行	住	於
地	上	。	及	在	虛	空	中	。	慈	憂	於	一	切	眾	生
。	各	令	安	穩	休	息	。	晝	夜	修	持	。	心	常	求
誦	此	經	。	能	滅	生	死	苦	。	消	除	諸	毒	害	。
南	摩	大	明	觀	世	音	◎	觀	明	觀	世	音	。	高	明
觀	世	音	。	開	明	觀	世	音	。	藥	王	菩	薩	。	藥
上	菩	薩	。	文	殊	師	利	菩	薩	。	普	賢	菩	薩	。
虛	空	藏	菩	薩	。	地	藏	王	菩	薩	。	清	涼	寶	山
億	萬	菩	薩	。	普	光	王	如	來	化	勝	菩	薩	。	念
念	誦	此	經	。	七	佛	世	尊	。	即	說	咒	曰	:	◎
離	婆	離	婆	帝	。	求	訶	求	訶	帝	。	陀	羅	尼	帝
。	尼	訶	囉	帝	。	毗	黎	你	帝	。	摩	訶	伽	帝	。
真	陵	乾	帝	。	梭	哈	。	(7x)							

迴向【願抄經功德，莊嚴佛淨土，上報四重恩，下濟三途苦，若有見聞者，即發菩提心，盡此一報身，同生極樂國。祈求師尊，諸佛菩薩慈悲加持弟子蓮花

Nama:

Penyaluran Jasa:

\_\_\_\_\_

願望圓滿是禱】。

高王觀世音真經手抄文件功德迴向: **蓮花意盛** 業障消除 · 福慧增長 · 萬事如意

ParmaTalk 2013

高王觀世音真經 (Sutra Raja Agung Avalokitesvara)

南摩觀世音菩薩◎南摩佛·南摩法·南摩僧·佛國有緣·佛法相因·常樂我淨·  
有緣佛法·南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒·南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒·  
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒·南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒·南摩淨光秘密佛·  
法藏佛·獅子吼神足幽王佛·佛告須彌燈王佛·法護佛·金剛藏獅子遊戲佛·  
寶勝佛·神通佛·藥師琉璃光王佛·普光功德山王佛·善住功德寶王佛·過去七佛·  
未來賢劫千佛·千五百佛·萬五千佛·五百花勝佛·百億金剛藏佛·定光佛·  
六方六佛名號·東方寶光月殿月妙尊音王佛·南方樹根花王佛·  
西方皂王神通焰花王佛·北方月殿清淨佛·上方無數精進寶首佛·  
下方善寂月音王佛·無量諸佛·多寶佛·釋迦牟尼佛·彌勒佛·阿閼佛·彌陀佛·  
中央一切眾生·在佛世界中者·行住於地上·及在虛空中·慈憂於一切眾生·  
各令安穩休息·晝夜修持·心常求誦此經·能滅生死苦·消除諸毒害·  
南摩大明觀世音◎觀明觀世音·高明觀世音·開明觀世音·藥王菩薩·藥上菩薩·  
文殊師利菩薩·普賢菩薩·虛空藏菩薩·地藏王菩薩·清涼寶山億萬菩薩·  
普光王如來化勝菩薩·念念誦此經·七佛世尊·即說咒曰：  
離婆離婆帝·求訶求訶帝·陀羅尼帝·尼訶囉帝·毗黎你帝·  
摩訶伽帝·真陵乾帝·梭哈·◎(七遍)

印咒功德迴向： 侯煥珍

身體健康·萬事如意·合家平安



佛  
體  
安  
康  
常  
住  
世  
間  
法  
輪  
常  
轉



生  
日  
快  
樂  
祈  
願  
聖  
尊  
請  
佛  
住  
世



**SUMBER BANGUNAN**  
ALMINIUM EXTRUSIONS

Jl. Mesjid Lama No. 112  
telp. 0711- 356151, 354212, 310056  
PALEMBANG

Jl. Kol. Atmo No. 439/1-2  
telp 0711-350717, 356530  
PALEMBANG

**Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70**

佛體安康

常住世間

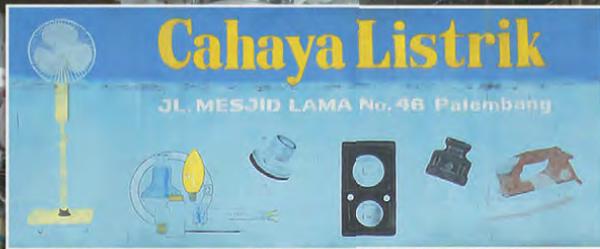
法輪常轉



請佛住世

祈願聖尊

生日快樂



**Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70**

Toko CAHAYA LISTRIK, Jl. Mesjid Lama No. 46, Palembang

生日快樂  
祈願聖尊  
請佛住世  
法輪常轉  
常住世間  
佛體安康



# JAYA RAYA Solution



**Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70**

Toko Jaya Raya Elektronik, Jl. Bringin Jangcut II 106-107, 17ilir, Palembang

佛  
體  
安  
康  
常  
住  
世  
間  
法  
輪  
常  
轉



生  
日  
快  
樂  
祈  
願  
聖  
尊  
請  
佛  
住  
世



## CLC

"Solusi Belajar Anak Anda"

Baca Tulis-Matematika-Bahasa Inggris-Mandarin-Semboa  
Robotic-Bimbel SD National dan Bimbel SD National Plus

Dempo: Jl. Aiptu KS. Tubun Lap Hatta no. 387 D Telp. (0711) 725-0660

Kenten: Jl. Mp. Mangkunegara, Ruko no. 1962, Telp. (0711) 875-3999

Petanang : Jl. Petanang no.1106. Telp. (0711) 356-718



**Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70**

生日快樂  
祈願聖尊  
請佛住世  
法輪常轉  
常住世間  
佛體安康

selebr<sup>ti</sup>  
ENTERTAINMENT CENTER

Good Food, Good Times, Good Ambiance...

## Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70

Jl. Veteran no. 1243 Palembang 30126 Indonesia - Sumatera Selatan

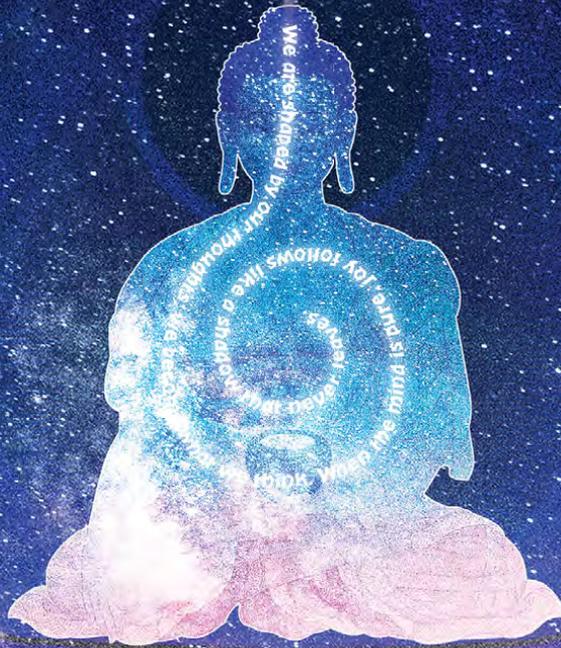
Phone Cafe/Karaoke: (62) 711-323333, Restaurant: (62) 711-370555/7790333 Fax: (62) 711-312320

Website: [Http://selebriti-plg.com](http://selebriti-plg.com) email: [marketing@selebriti-plg.com](mailto:marketing@selebriti-plg.com)

KARAOKE

RESTAURANT/HALL

S-LOUNGE



"We are shaped by our thoughts, we become what we think.  
When the mind is pure, joy follows like a shadow that never leaves."

"Kita di bentuk oleh Pemikiran Kita, Kita menjadi apa yang Kita pikirkan  
Ketika Pikiran Kita murni, sukha mengalir bagai bayangan yang mengikuti"

-Buddha-

# Selamat Hari WAISAK

## 2558 BE

*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya  
Tim DharmaTalk



Selamat atas Abhiseka Acarya kepada Acarya Lian Pu  
Oleh Dharmaraja Lian Sheng Pada Tanggal 5 April 2014

聖尊生日快樂 祈願聖尊

佛體安康 常住世間

法輪常轉 請佛住世

**Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70**

釋蓮元上師 · 釋蓮菩上師 · 釋蓮霞法師 · 釋蓮最法師 · 蓮花素珠助教  
主席及全體理事同門 · 印尼巨港聖輪雷藏寺 · 敬恩佛學院  
法音雜誌及電視臺弘法委會

謝金花

葉海河

Kwee Hong San

李志輝

Yap Thie Sia

Eng Ong Niu

Antonius Wijaya

Lian Hua Phui Lun

蔡美香

何世浩

郭慧蓉

Randy Herman

Lian hua Mukhin

Lian hua Shirley

Lian hua Ita Paramita

Edhi Widjaya

Tan Sok Nai

Antony Mahaputra

Doris

Budiman Mahaputra

Daniel Jimmy

Efendi nyo

Dewi Shinta

Helen nyo

Hari nyo

Lie A Hiang

蓮花朱雪榕

蓮花朱泳潮

蓮花朱泳錠

Zhu Xiao Ling

Zhu Muk Ching

Zhu Xiao When

Fang Zhen Li

Tjong Djan Sien

Upacara Api Homa Ksitigarbha Bodhisattva



Upacara Api Homa Ksitigarbha Bodhisattva, 13 April 2014

Peringatan Hari Suci Maha Cundi Bhagavati



Upacara Api homa memperingati hari suci Maha Cundi Bhagavati, 15 April 2014



# DharmaTalk

my story

Bagi teman-teman sedharma yang memiliki pengalaman pribadi berupa cerita yang menarik seputar dharma (kesaksian) dapat berbagi ke redaksi, dan akan di terbitkan ke dalam majalah DharmaTalk

Tersedia hadiah menarik bagi 3 pengalaman yang terpilih

Kirimkan ke redaksi dharmataalk:

[dharmataalk@shenlun.org](mailto:dharmataalk@shenlun.org)

\* Syarat dan ketentuan berlaku

<https://www.facebook.com/DharmaTalk.Palembang/notes>





**摩利支天菩薩心咒**  
Mantra Hati Marici Bodhisattva

唵 · 摩利支玉 · 梭哈  
Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

印咒功德迴向：

**Cahaya Listrik**

小人遠離 · 貴人多助  
生意興隆 · 萬事如意



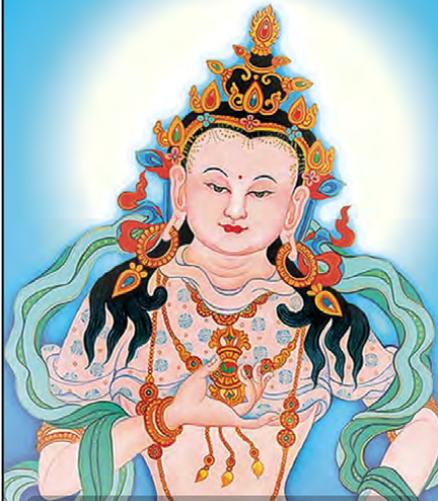
**百字明咒**  
Mantra Sataksara

唵 · 別炸薩多沙嘛耶 · 嘛奴巴拉耶 ·  
別炸薩多爹奴巴的叉 · 遮左咩巴哇 ·  
蘇多卡欲咩巴哇 · 蘇浦卡玉咩巴哇 ·  
晏奴囉多咩巴哇 · 沙爾哇 · 司地 ·  
咩不囉也叉 · 沙爾哇 · 加爾麻 ·  
蘇渣咩 · 即打木 · 司哩任咕嚕咩 ·  
哈哈 · 哈哈 · 呵 · 巴加問 · 沙爾哇 ·  
打他架打 · 別炸嘛咩門渣 · 別至巴哇 ·  
嘛哈沙媽耶 · 薩多啊 · 吽呬 ·

印咒功德迴向：

**法音集**  
DharmaTalk  
Buddhist Magazine

大吉大利 · 萬事如意



### 唵發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵 · 波地支達 · 別炸 ·  
沙麻牙 · 阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan  
&  
Vicca Susindra

大吉大利 · 萬事如意  
合家平安



### 瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

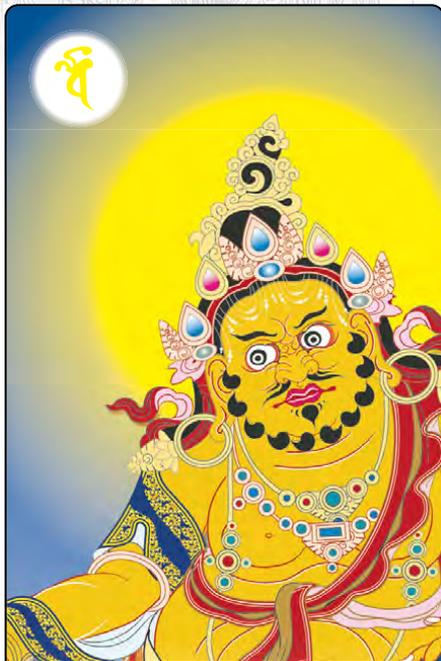
唵 · 金母 · 悉地 · 吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya  
dan  
Keluarga

大吉大利 · 身體健康  
合家平安



**多聞天王黃財神心咒**  
Mantra Hati Jambhala Kuning

唵 · 針巴拉 ·  
查冷查那耶 · 梭哈  
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

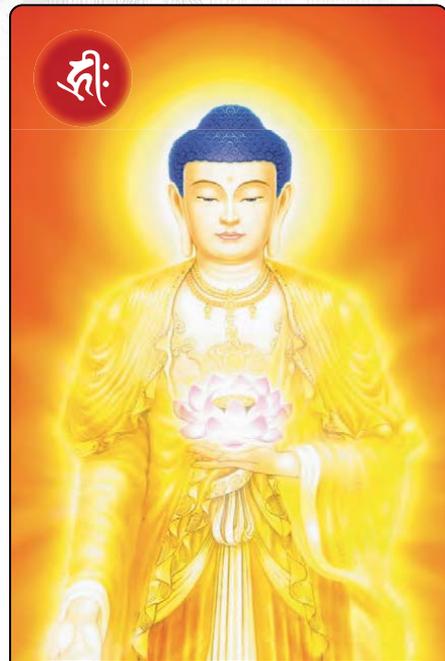
印咒功德迴向:

---

**Toko  
Jaya Raya Elektronik**

---

大吉大利 · 萬事如意  
合家平安



**阿彌陀佛心咒**  
Mantra Hati Amitabha Buddha

唵 · 阿彌爹哇 · 些  
Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

---

亡者  
張玉梅

---

業障消除 · 往生淨土



# 虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi)  
mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana  
Dharmaraja Lian Sheng.

---

## **CAHAYA PELANGI**

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu  
Pukul 17.00 di PAL TV  
Palembang

---

蓮燈佛具部

LIGHT

BUDDHISM



LOTUS

GALLERY



1 Maret 2011 ■

Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

**Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis  
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,  
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll**

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379  
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email : [lotus@shenlun.org](mailto:lotus@shenlun.org)

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>



# Meningkatkan Ketawaran Akan Keduniawian

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Disini di pinggir danau, waktu berjalan dengan tak tergesa-gesa sewaktu suatu hari datang berita bahwa adik laki-laki ku telah meninggal dunia. Adikku baru berumur 26 tahun.

Sewaktu aku memutuskan untuk menjalankan bhavana, adikku barulah seorang anak kecil dan sedikit sekali ada komunikasi antara kita berdua. Sepanjang tiga tahun aku di Amerika Serikat, aku tidak pernah mendengar berita tentangnya kecuali sepucuk surat singkat datang darinya suatu saat.

Ia sangat berbakat menyanyi. Seperti burung dalam sangkar, ia dilindungi dan disayang orang tuaku. Sayangnya, adikku tidak berbadan kuat sehingga sedikit angin dingin bertiup, pergilah ia.

Mendengar tentang kematiannya, aku merasa sedih meratap seakan-akan aku sendiri yang mengalami kematian. Adikku pada umur 26 tidak mempunyai kepercayaan agama. Ia tidak mengetahui tentang Dharma Buddha dan tidak pernah mengerti kehidupan yang kakaknya sedang jalankan. Ia tidak suka membaca buku, tapi ia dapat menyanyi dan bermain gitar; ia suka berpacaran dengan teman-teman wanita. Itulah kehidupannya.

Sekarang ia telah tiada. Ada angin dingin datang dan ia meninggal. Seperti sebuah mimpi, mimpi yang tak pernah tersadarkan. Kehidupan yang dilalui tanpa arti. Tanpa permulaan dan tanpa akhir. Sepertinya telah berakhir sewaktu baru saja dimulai. Ia pergi tidak membawa apa-apa yang bernilai, hanya dirinya belaka. Ia bukanlah murid sang Buddha.

Ia tidak pernah mengerti Buddha Dharma. Sebelum kematiannya, aku tidak pernah meminta pemberkatan atas namanya.

Ia hanyalah saudaraku secara nama belaka. Sewaktu aku melakukan upa-



cara penyeberangan untuknya, aku dapat melihat ia membisu seperti gagu. Yang mengagetkanku bahwa, setelah ia meninggal, ternyata sekarang ia sadar bahwa ia dapat datang kepadaku dan memintaku menyembuhkan kegaguannya.

Itulah satu-satunya yang dapat aku lakukan untuknya. Menyedihkan bahwa adikku meninggal dunia. Mengenang kehidupannya selama 26 tahun, aku rasa ia tidak pernah merasa betul betul berbahagia. Dari luar, kelihatannya ia di sayung dan dimanja. Tapi dari dalam, sebetulnya ia sangat kesepian. Kematiannya bagaikan sebuah tuduhan bahwa hidup itu sangat tidak berguna dan lebih baik dibuang saja.

Memang, kehidupan manusia dapat menjadi sengsara. Banyak manusia duniawi, meskipun mereka berpesta pora, hanya menemukan setelahnya rasa lelah dan kesepian.

Kesengsaraan setelah berpesta pora hanya membuat orang-orang itu semakin berpesta keesokan harinya.

Sudah lama aku merasa tawar akan kehidupan duniawi. Terlalu banyak orang yang munafik. Kehidupan duniawi itu terlalu palsu, terlalu sempit, dan terlalu materialistis. Kadang-kadang orang sampai membenci dirinya sendiri seperti ia telah menjadi mayat berjalan yang dikontrol oleh lingkungannya, tidak dapat menjadi dirinya sendiri.

Apakah sumber dari rasa tawar akan duniawi ini??

Sumbernya adalah pengertian yang lebih mendalam tentang arti hidup. Dengan bangkitnya ketawaran akan hal duniawi, bukannya kita jadi membunuh diri, tetapi justru membina batin, meninggalkan dunia yang pusing dan memasuki kehidupan Buddhisme memasuki kehidupan Buddhisme.

Kita tahu bahwa hidup itu seperti mimpi dan tidak semua mimpi itu indah. Tersembunyi di kehidupan manusia ada bermacam-macam kekuatiran, sakit, kelemahan yang melelahkan dan batasan-batasan. Kesengsaraan yang



timbul dari kelahiran, menua, penyakit dan kematian selalu membayangi kita.

Kita tahu bahwa sedikit kebahagiaan dapat menjadi kesedihan yang abadi. Pesta pora sebetulnya dapat dihubungkan dengan kematian. Manusia, sewaktu berpesta pora hari ke hari, sebetulnya semakin dekat dengan kematian dari hari ke hari. Tanda-tanda kematian tertulis di wajah orang.

Apakah yang manusia takutkan?? Mereka takut penyakit parah, mereka takut menjadi tua, mereka takut mati, mereka takut perpisahan ...

Buddha Sakyamuni berkata:

Yang berkumpul akan berpisah

Perhatian akan terpecah

Yang tergabung akan terpisahkan

Kelahiran harus diikuti dengan kematian.

Jalan yang panjang dari kehidupan manusia mengalir seperti sebuah sungai menuju danau Sammamish. Bahkan Danau Sammamish juga menangis. Sungguh, bahkan Danau Sammamish pun menangis.

Selagi air di danau Sammamish mengalir perlahan, satu orang telah lahir dan yang lain nya mati. Berapa banyak kehidupan telah berlalu dengan mengalirnya air Danau Sammamish.

Manusia duniawi menderita dan membakar diri mereka sendiri melalui reinkarnasi yang tak ada habisnya didalam 6 alam kehidupan yang masih bertumimbal lahir. Kematian adikku membuat rasa tawarku akan hal duniawi semakin kuat.



## Asalkan Bersungguh-Sungguh Sadhana, Maka Berkah Akan Semakin Besar!

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Cetya Ru-Shi Macao, 28-07-2010 ~

Sembah sujud pada Y.M Bhiksu Liao Ming, Guru Sakya Zheng Kong, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala. Gurudhara, para Acarya, Dharmacarya, Bhiksu/ni Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasaraya, Ketua Vihara, para umat se-Dharma, Ketua Cetya Ru-Shi, Wakil Ketua, seluruh umat se-Dharma, selamat sore!

Hari ini adalah untuk pertama kali sepanjang hidup saya mengunjungi Macao, juga adalah untuk kali pertama datang mengunjungi Cetya Ru-Shi di Macao!. Saya mendengar begini, tidak tahu apakah benar atau palsu? Dikatakan sebutan “Macao”, karena di Macao ada sebuah kuil Mazhu, ada Dewi Mazhu, jadi sewaktu mereka tiba dan melihat kuil Mazhu, saat itu juga sebutan Mazhu dijadikan sebagai nama dari pulau ini, kata pertama dari Mazhu adalah : “Ma”, bagaimana dengan “Zhu”? Tidak fasih mengucapnya sehingga terucap sebagai Cao, Demikianlah mereka seperti menyebut Dewi Mazhu. Disini adalah bekas daerah koloni Portugis, saya ingat sepertinya jika ke Brasil mereka pun sama berbicara bahasa Portugis. Saya hanya bisa satu kata bahasa Portugis, yakni sewaktu bersulang minuman teh diucapkanlah “Saúde”, “Saúde” maksudnya adalah kesehatan!

Saya pertama kali datang ke Macao, sebab seandainya saya kerap datang kemari, maka saya akan berubah menjadi wisatawan penjudi!. Jadi bisa diketahui bahwasanya Maha Guru adalah seorang yang tidak gemar berjudi, tidak begitu menyukai menjudi uang. Di Taiwan ada seorang dokter, dia adalah orang kaya, banyak sekali tanah yang dia beli, bertambah terus tanahnya, sungguh sangat kaya; Ia hanya memiliki seorang putra, dokter tersebut sering berkata kepada anaknya : “Apa saja boleh kamu kerjakan, hal apapun boleh kamu kerjakan, semuanya tidak akan menghabiskan harta kekayaan keluarga kita, kamu pergi berdansa di kelab malam, cuma menghabiskan sedikit uang tips saja. Nasihat dan pantangan satu-satunya adalah kamu tidak boleh pergi berjudi. Karena berjudi! Pasti akan meng-

habiskan seluruh harta dan kekayaan rumah kita.” Maka wanti-wanti dari dokter tersebut ada kebenarannya juga.

Anda berkata bahwa mengerjakan hal apapun, pada umumnya uang tidak akan habis dihaburkan seluruhnya, tetapi satu-satunya hal yang paling ditakuti adalah berjudi, sekali berjudi maka akan raib segalanya. Ketika saya di Las Vegas, kami pergi makan disana, seorang Kepala Bagian divisi Asia berkata orang Timur gemar berjudi, Kepala Bagian divisi Asia ini mengatakan, sebenarnya walaupun dia bekerja di Las Vegas, akan tetapi diam-diam dia juga menghimbau orang untuk tidak berjudi. Saya berkata : “Kenapa?” Ia berkata : “Disini kami mempunyai puluhan ribu karyawan, darimana asal gaji mereka? Jangan membicarakan pengeluaran yang lain dulu, gaji daripada puluhan ribu karyawan ini, semuanya berasal dari diri para wisatawan penjudi, dengan demikian bagaimana mungkin kalian bisa menang?” Untuk itu Kepala Bagian divisi Asia ini juga mengatakan kepada kami, yang disebut Kasino, pada dasarnya kebanyakan wisatawan kalah berjudi, yang





kalah semuanya adalah wisatawan penjudi. Jadi disini ingin menasihati anda semua, meskipun tinggal di Macao atau mengunjungi Macao, sekedar lihat-lihat boleh saja! Akan tetapi jangan sekali-kali dengan mudahnya berhubungan dengan kata “judi” tersebut.

Pertama kali datang, suara petir langsung bergemuruh di Langit (hadirin bertepuk tangan) (barusan terdengar suara petir berkali-kali dari atas langit) Setelah masuk ke dalam bhaktisala, Cetya Ru-Shi meskipun tidak begitu besar, namun Ia membunyikan petir itu ada maknanya! . Semua Vihara Zhenfo Zong kita dinamakan Vihara Vajra Garbha/Leizangsi (para umat hadirin yang mengetahui makna tersirat, serempak mengeluarkan suara “Wah”). Cetya Ru-Shi asalkan tunasnya mulai tumbuh, maka Ia adalah “Ru-Shi Leizangsi”. Dulu ada seorang pakar fengshui ternama pernah berkata, ruangan yang tadinya kecil, kelak ia akan berkembang menjadi besar; jika sebuah ruangan yang sangat besar, tapi orang yang menghuninya sedikit, maka ia akan menuju kemunduran. Coba anda perhatikan orang Tiongkok di jaman dahulu kala, sebagian besar rumah yang ditinggali sangat kecil, kemudian anak-anak beserta turunannya keluar daripadanya dan giat bekerja keras, giat mencari penghasilan, mencari uang, pada akhirnya mereka berkembang menjadi golongan wirausahawan yang sukses besar. Semakin miskin menderita dan semakin kecil, pada perkembangannya akan menjadi semakin kaya berada! Untuk itu kita mendoakan Cetya Ru-Shi, meskipun kecil, kelak pasti akan berubah menjadi yang terbesar!. Pada saat itu! Anda semuanya boleh datang ke Macao, datang mengunjungi “Ru-Shi Leizangsi”.

Saya ceritakan sebuah lelucon mengenai kuil kecil yang berubah menjadi kuil besar. Baru saja Acarya Lian Ji menyebutkan bahwa kita memiliki sebuah Cetya di Las Vegas, bernama Cetya Dewa Rejeki (Chai Shen Tang). Lelucon itu begini. Acarya Lian Ji berkata : “Disini Anda juga bisa mendirikan sebuah Kuil Dewa Rejeki, setiap orang Tionghoa, orang Tiongkok yang ingin berjudi, mereka pasti suka bersembahyang ke Dewa Rejeki, usai sembahyang mereka baru pergi berjudi, ketika menang judi, Dewa Rejeki mendapat keuntungan; para wisatawan penjudi akan membalas budi, dari seberapa besar yang dimenangkan setidaknya mereka akan membawakan



sedikit banyak untuk Kuil Dewa Rejeki, sama-sama diuntungkan.” Andaikata menang adalah demikian, andaikata kalah judi, tak perlu terjun ke laut, kepala dibotakkan langsung menjadi bhiksu saja, (Maha Guru tertawa, hadirin tertawa) Langsung saja datang ke Kuil Dewa Rejeki kita ini diupas-ampada menjadi bhiksu.

Joke-nya seperti ini. Ada seseorang pergi berjudi, sebelum berjudi terlebih dulu dia bersembahyang ke dewa rejeki, kuil dewa rejeki itu sendiri sangat kecil, usai sembahyang dia pun pergi berjudi! Tentu anda semua ketahui, jika berbicara mengenai judi sebagian besar orang pasti kalah, jadi ia pun kalah judi dengan mengenaskan, segala-galanya kalah habis, dan masih berhutang uang pula pada orang lain, karena terpaksa dia pun melarikan diri. Tiba kembali di kuil dewa rejeki ia berpikir, setelah sembahyang pada dewa rejeki masih saja kalah habis, jadi timbullah semacam amarah pada dewa rejeki, kesialan ditimpakan semuanya pada dewa rejeki tersebut. Ia seret keluar patung dewa rejeki tersebut, lalu dibuangnya ke air parit depan kuil, tapi rasa amarah masih belum hilang juga, maka kuil dewa rejeki pun ikut dibakar, kemudian ia pun meninggalkan daerah tersebut dan pergi ke tempat yang sangat jauh. Setelah lewat beberapa tahun, akhirnya dia pulang kembali, sekali melihat, wow! Kuil dewa rejeki ini berubah menjadi besar seperti Hotel Venice yang kita tempati!. Asap dupa mengepul dimana-mana, banyak orang datang bersembahyang. Ia kebingungan tak tahu apa yang telah terjadi? Ia bertanya kepada kepala kuil yang ada di dalam : “Kuil ini kok tancapan dupanya begitu ramai dimana-mana? Kok bisa berubah besar seperti ini?” Kepala kuil tersebut berkata kepadanya : “Dewa Rejeki kami ini sangat sakti, waktu itu kuil kecil kami terjadi kebakaran, ia lompat keluar dengan sendirinya, lompat turun hingga ke dalam air parit.” (Maha Guru tertawa, hadirin tertawa) Tentu saja! Ini hanya sebuah kebetulan, sejenis prinsip sebab-akibat.

Hari ini yang diberikan adalah abhiseka Nagakrim Chenmo (The Great Exposition of Secret Mantra) , kemudian juga dilakukan abhiseka silsilah Padmakumara. (Acarya : diganti menjadi dewa rejeki) Saya dengar telah diganti! Mau memohon abhiseka arus Dharma silsilah Maha Padmakumara



Putih, yang ini tidak ada masalah, karena Maha Guru ada disini --- Maha Padmakumara Putih. Dan akan dilakukan juga abhiseka Vajra Maha Berkah Pemberi Berkat Rejeki, yang ini juga betul, karena Vajra Maha Berkah tiada lain adalah Maha Guru!. Permohonan abhiseka Sadhana Pengabul Keinginan, juga betul! Karena Cetya Ru-Shi sedemikian kecil, sudah sepantasnya mengabdikan keinginan mereka. (para siswa : terima kasih Maha Guru) Permohonan abhiseka Dewa Jambhala juga betul! Dan masih ada pula abhiseka Jambhala Merah beserta Raja Naga, (para siswa : Wah) Ini sudah agak melampau jauh! (hadirin tertawa terbahak) (Acarya : Kabarnya sih Ok! Soalnya empat sisi daerah ini dikelilingi lautan!) Betul! Empat penjuru disini semuanya adalah lautan, ada Raja Naga. Kita semua ketahui, di atas langit dewa rejeki yang paling besar adalah Empat Raja Langit; di daratan dewa rejeki yang paling kaya adalah Dewa Gunung; di laut, dewa rejeki yang paling kaya adalah Raja Naga. (hadirin bertepuk tangan )

Tadi ketika makan saya melihat seorang umat, paras wajahnya sungguh bagus, kelima panca inderanya sangat baik, di hidungnya tersirat dua gudang harta. (para hadirin memuji dan bertepuk tangan) Sebenarnya di suatu tempat yang kecil, asalkan tanah ini semuanya adalah milikmu, maka anda pasti adalah dewa rejeki! (para hadirin : Wah!) Umumnya tanah-tanah di daratan ini, sebagiannya ada yang berasal dari pengurukan laut, setelah diuruk jadilah tanah daratan, jadi bisa dilihat tanah disini sangat sedikit, maka andaikata anda mempunyai tanah sama berarti mempunyai harta. Bentuk wajahnya kotak persegi, di bagian dahinya pun bulat, yang kita sebut istilahnya sebagai langit bundar yang ada di daratan persegi. Asalkan dia mempunyai harta, Ru-Shi Leizangsi pasti berhasil dibangun! (para umat : Wah! Tepuk tangan meriah) Mari kita berterimakasih dulu padanya! (Umat tersebut melakukan namaskara pada Maha Guru)

Sebenarnya untuk Sadhana Tantra Satya Buddha, Maha Guru telah banyak mengulasnya, kita semua bersungguh-sungguh dalam sadhana, bersungguh-sungguh dan apa adanya dalam melakukan bhavana, tidak perlu gentar terhadap apapun, tidak perlu takut pada hal apa saja; Ketika anda menjapa Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva, ada beberapa kalimat yang



sangat penting, kalimat yang manakah? (para umat : mampu menuntaskan derita hidup mati, melenyapkan segenap marabahaya jahat) Tepat! Mampu menuntaskan derita hidup mati, melenyapkan segenap marabahaya jahat, maka anda tidak perlu lagi takut, hanya beberapa kalimat ini saja, niscaya anda tidak perlu lagi takut terhadap apapun. Mampu menuntaskan derita hidup mati, melenyapkan segenap marabahaya jahat. Artinya anda tidak perlu takut sama sekali terhadap derita hidup dan derita kematian.

Pada umumnya, kebanyakan insan takut terhadap kematian. Sesungguhnya orang yang menganut ajaran Buddha tidak takut akan kematian, mengapa tidak takut kematian? Oleh sebab setelah kematian akan adanya alam yang lebih baik, bisa naik ke surga, bisa berubah menjadi Bodhisattva, bisa menjadi Buddha, akan ada lebih banyak lagi buah berkah di Alam Surga. Untuk itu asalkan anda menjapa Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva, di dalam Sutra ini tertera nama agung segenap Buddha Bodhisattva, Ia juga mengajarkan kita bahwasanya apabila bersungguh-sungguh menjapa seribu kali Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva, semua karma buruk berat pun bisa dimusnahkan! Apabila karma buruk terberat musnah maka bearti pengembalian kemurnian, mengembalikan kemurnian diri anda! "Mampu menuntaskan derita hidup mati", jadi tidak perlu gentar akan hidup, tidak perlu gentar akan kematian; "Melenyapkan segenap marabahaya jahat", adanya berbagai hal yang tidak baik seluruhnya dilenyapkan. Asalkan anda menjapa Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva, karena di dalam Sutra ini ada tertulis : "Genap penjapaan seribu kali, karma buruk berat dilenyapkan." Sutra ini sangat baik!

Entah berapa jumlah penjapaan Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva yang saya japa, ketika di hadapan timbul rintangan apapun, ada pukulan apapun, ada fitnah apapun, ada marabahaya jahat apapun, jebakan dari pihak yang ingin mencelakai saya, kita tidak gentar sama sekali! Mengapa demikian? Sebab mampu melenyapkan marabahaya jahat kan! Segala marabahaya jahat telah lenyap, apa lagi yang perlu anda takutkan? Untuk itu kita sangat tekun melakukan bhavana, dengan sangat tekun menjapa Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva, tidak hanya karma buruk berat dilenyap-



kan, juga dapat memperoleh manfaat yang baik, karena ketika karma buruk berat telah lenyap, anda dimurnikan, ketika anda telah dimurnikan maka berkah pahala pun datang, berkah anda akan menjadi besar.

Berkah Maha Guru juga tidak kecil, dimana-mana ada orang datang menghadiahkan berlian. (hadirin tertawa, bertepuk tangan) Banyak orang menghadiahkan berlian kepada Maha Guru, saya berkata, anda semua jika memberikan hadiah jangan sampai batu besar di belakang pekarangan rumah pun turut anda angkut diberikan pada saya, (hadirin tertawa) Beratnya bukan main, saya juga tidak bisa membawanya pergi, barangnya pun kurang praktis, cukup anda berikan saja yang kecil-kecil itu! (hadirin tertawa) Yang kecil-kecil ini dengan satu koper saja saya bisa langsung pergi, seperti pada kesempatan ini anda semua juga memberikan banyak persembahan, ada yang memberikan barang yang sangat berharga, ada yang memberikan alat Dharma, ada juga yang memberikan barang dari tembaga, sungguh berat! Mau saya angkat pun tidak sanggup. Sudahlah yang kecil-kecil saja, seberapa karat pun boleh saja! (hadirin tertawa) Berkah Maha Guru juga besar! Mengapa besar? Yang pertama, Vajra Maha Berkah, yang kedua, ada menekuni bhavana! Apabila anda ada menekuni bhavana, maka berkah akan menjadi besar! Jika anda menekuni bhavana dengan baik maka anda semua akan memiliki berkah yang besar.

Hari ini sewaktu berjalan melewati Hotel Venice, disana tertulis Jewellery, ada juga menuliskan Diamond, suatu hari nanti ketika anda semua berjalan melewatinya, andaikan bagi mereka yang berkahnya besar mengusap-usap di kaca etalase berlian tadi, berlian langsung menembus dinding kaca etalase dan jatuh ke tangan anda; (hadirin tertawa) Seperti sekarang banyak yang mahir sulap, usap-usap sebentar disana, langsung saja mereka jatuh ke tangan anda. Kelak anda semuanya akan memiliki berkah, lalu mereka membawa sedikit berlian, berlian sudah harus dipulangkan di malam harinya, kemudian disimpan dalam brankas, di pagi harinya baru dikeluarkan untuk pameran, benar tidak? Ada kalanya ketika anda berjalan melewatinya, tiba-tiba terdengar bunyi "Bruk!" jatuh sebutir, (Maha Guru tertawa, hadirin tertawa) Orang yang memiliki berkah besar, apa saja dapat



dipungutnya.

Pada kesempatan ini datang ke Hongkong dan Macao, di dalam hati saya ada sebuah kesan, sungguh benar! Asalkan anda tekun sadhana bersungguh-sungguh, berkah anda semakin lama akan semakin besar. Dahulu rumah saya sangat melarat, Maha Guru sendiri berasal dari keluarga miskin, bahkan tidak mampu mengikuti ujian perguruan tinggi, oleh sebab meskipun lulus ujian pun tiada berguna, karena tidak ada uang untuk meneruskan kuliah; sampai akhirnya hanya bisa mengambil ujian sekolah kemiliteran, akademi militer itu tanpa biaya, saat itu keluarga tidak punya uang. Kemudian usai kuliah di akademi militer? Muncullah Maha Dewi Yaochi, saya berucap kepadaNya : “Saya tidak punya apapun, bagaimanakah saya hendak pergi menyelamatkan insan?” Ia berkata kepada saya : “Di masa mendatang anda akan memiliki apa saja.” Inilah perwujudan berkah besar.

Bersungguh-sungguh belajar, bersungguh-sungguh sadhana, bersungguh-sungguh mencerahi, arus Dharma silsilah ini sangatlah penting, bersungguh-sungguh untuk mencerahi, untuk belajar, untuk mencapai keberhasilan, itulah makna “Ru-Shi”; Dua kata Ru-Shi memaknakan dengan telaten menekuni bhavana tanpa melenceng dari ritus Dharma. Anda berkata tidak bisa membaca, tidak bisa sadhana, maka menjapa nama Buddha Amitabha juga boleh saja! Menjapa nama Avalokitesvara Bodhisattva juga boleh saja! Menjapa sebuah mantra juga boleh, paling tidak menjapa sebuah Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva juga boleh saja! Tiap hari diucapkan, tiap hari dibaca, dengan demikianlah, buah berkah semakin hari semakin bertambah, sedikit demi sedikit simpanan bekal di langit menjadi ada.

Andaikan anda termasuk yang lebih memiliki kebijaksanaan, yang sedikit lebih pintar, ketika anda menekuni bhavana sesuai tahapan, anda akan bisa mendapatkan Kebenaran Mulia yang ada di dalam Buddha Dharma. Seperti setiap kali kita tekuni sadhana, harus melakukan Maha Mandala Puja, yakni harus menggunakan hati yang tulus memberikan persembahan, dengan menggunakan hati yang tulus melakukan namaskara, dengan hati yang tulus melakukan pertobatan, dengan hati yang tulus memberi peng-



hormatan kepada Buddha Bodhisattva. Langkah-langkah seperti Maha Namaskara, Maha Mandala Puja, Catur Sarana, dan juga Catur Brahma Vihara, Pertobatan; Usai mengerjakan semua ini anda boleh belajar membentuk Mudra, belajar menjapa Mantra, belajar Visualisasi, belajar memasuki Samadhi; Sewaktu anda berada di dalam keadaan Samadhi, anda akan memperoleh sebuah kontak batin, akan muncul sejenis fenomena kontak yukta; belajar melimpahkan jasa, niat keinginan akan terkabulkan pada bagian pelimpahan jasa. Untuk itu, Sadhana Pengabul Keinginan, Sadhana Dewa Rejeki, seperti Persembahan Pot Mustika Raja Naga, ini adalah salah satu jenis Sadhana Dewa Rejeki, juga merupakan salah satu jenis Sadhana Pengabul Keinginan. Apabila anda bisa bersungguh-sungguh menekuni berbagai jenis sadhana ini, maka buah berkah anda akan sangat besar.

Tadi bukannya dikatakan mau dilakukan abhiseka Nagakrim Chenmo? Nagakrim Chenmo adalah sebuah sutra pitaka yang sangat dalam. Guru sesepuh Tsongkhapa adalah manifestasi dari Manjusri Bodhisattva, kebijaksanaan Bodhisattva Manjusri adalah peringkat satu, paling hebat. Jika dilakukan abhiseka dengan begini, semakin.... (umat : Semakin bagus, ditambah pula dengan kebijaksanaan, jadinya berkah dan kebijaksanaan dilatih bersama. Mantap!) (hadirin bertepuk tangan) (Acarya : Karena disini adalah persinggahan terakhir dari Hongkong ke Macao, muntahkan seluruhnya untuk mereka) Dimuntahkan seluruhnya ke mereka? (hadirin tertawa) (Acarya : Tikus Dewa Jambhala yang memuntahkan mustika! Seluruh mustika diberikan ke mereka!) (hadirin tertawa, bertepuk tangan) Melakukan abhiseka sebuah sutra pitaka, ini anggap termasuk adisthana saja! Abhiseka diberikan serentak untuk susunan paling depan, adisthana nanti baru diberikan lagi ke semuanya untuk susunan terakhir.

Hari ini adalah untuk pertama kalinya datang ke Macao, juga yang pertama kali datang ke Cetya Ru-Shi. Sedari dulu Acarya Lian Xin sering berbicara mengenai Macao! Datanglah ke Cetya Ru-Shi! Akhirnya hari ini pun datang, keinginan Maha Guru telah terlaksanakan. Satu hal yang menurut saya sangat aneh, Cetya ini begitu kecil, sungguh aneh? Kursi Dharmasananya begitu besar! (Maha Guru tertawa, hadirin tertawa) Saya tidak tahu ke-



napa demikian? (umat : Kuilnya kecil tapi Bodhisattva-nya besar) Di tempat lain, di Hongkong ada Cetya yang besar tapi Dharmasana-nya sangat kecil, saya sudah hampir saja duduk di lantai. (hadirin tertawa) Hari ini boleh dikatakan disini adalah Cetya yang paling kecil di antara Cetya lainnya, tetapi Dharmasana-nya paling besar! Saya sewaktu duduk di atas Dharmasana ini, seketika juga batin merasakan kenyamanan! Tadinya saya hendak mengatakan “Nagakrim Chenmo” yang sangat agung, bagaimana boleh diabhisekakan kepada umat di Cetya yang sedemikian kecil ini? Sekarang setelah duduk di atas Dharmasana ini, maka biarkan sajalah! (hadirin bersukacita, bertepuk tangan meriah)

Dan saya juga beranggapan umat yang bersadhana bersama disini, kelak akan muncul hartawan besar! (hadirin bersukacita bertepuk tangan) Ada seorang bankir disini! Bankir ini meskipun bukan sangat kaya, namun dia pun termasuk dewa rejeki, dewa rejeki yang numpang lewat, setiap hari melihat uang, semua uang ada di dalam tangan anda, bolak-balik di sekeliling anda seluruhnya adalah uang! Hanya bukan milik pribadi saja.

Dan apa lagi? Saudara se-Dharma kita yang satu ini, coba anda perhatikan paras wajahnya, ia akan memperoleh perubahan nasib di usia paruh baya. (Sdr. Se-Dharma Wang : Saya berumur 55 tahun.) Wah, anda telah 55 tahun! Sudah hampir tiba saatnya berjaya! (umat bersukacita bertepuk tangan) Dia telah menahannya sudah sekitar 5 tahun, ketika dia berumur 50 tahun sudah mulai tegar menahan sampai 5 tahun lamanya, sekarang nasibnya sudah hampir tiba saatnya berjaya! (hadirin bertepuk tangan) Tetapi harus sesuai apa adanya, benar-benar melangkah sesuai tahapan. Ia sering berpikiran : “Saya ingin kaya dalam sekejap!” (umat : Karakter orangnya memang demikian!) Anda harus sukses selangkah demi selangkah, serta juga harus sukses tiada habis-habisnya! Kelak demi Cetya Ru-Shi, anda harus sukses semaksimal mungkin! Nasib anda pasti akan berubah gemilang! Karena dia sebenarnya mempunyai gudang harta, hanya saja dulu uang yang dihasilkannya, semuanya dihamburkan begitu saja, hal ini tidak baik! Harus disimpan, membantu “Ru-Shi Leizangsi”! (hadirin bertepuk tangan) Ada siapa lagi di Cetya kalian? (Acarya Lian Xin : Ayo semuanya keluar, jan-



gan sembunyi di belakang) Kelak pasti berhasil! (Acarya Lian Xin : Terimakasih Maha Guru!) Di Hongkong ada sebuah Vihara Vajra Garbha (Leizangsi), di Macao kita pun perlu mempunyai sebuah Vihara Vajra Garbha! Vihara Vajra Garbha di Hongkong hanya mempunyai bangunan satu tingkat, bangunan dua tingkat, disini kita bangun yang seperti Hotel Venice! (hadirin bertepuk tangan meriah) Pasti bisa terwujudkan! Urusan pasti terlaksana apabila ada kehendak! (para umat : Terimakasih Maha Guru) Dan tidak akan menyia-nyiakan Dharmasana anda yang besar ini pula! Harus Vihara Vajra Garbha yang besar, barulah boleh ditempatkan Dharmasana sebesar ini! (Acarya Lian Xin : Maha Guru, saya yang memesannya.) Paras wajah anda sangat cemerlang! Anda pergi kemana-mana menolong orang ya! (Acarya Lian Xin : Mohon adisthana Maha Guru, terimakasih Maha Guru!)

Walau bagaimanapun, tempat pembabaran Dharma kita ini harus kita dirikan! Agar supaya para umat se-Dharma tidak terguyur air hujan. Agar supaya semua orang bisa masuk ke dalam mendengarkan Dharma, kiranya demikian adalah kesempurnaan! (hadirin bertepuk tangan) Mengumpulkan seluruh kekuatan prasetya segenap insan bersama kekuatan prasetya para Buddha Bodhisattva beserta kekuatan prasetya Maha Guru, digabungkan bersama-sama, marilah kita semua bersama-sama pergi menyelamatkan insan! Om Mani Pemi Hum!

## [Kitab Pusaka Gamba Rupang Zhenfo] AMOGHAPASA AVALOKITESVARA

[Disusun oleh team TBSN Yang Jin Zuo Ma]

[Mantra Hati Amoghapasa Avalokitesvara] : "Om. A Mo Ga. Bi She Ya. Hum Pan Zha."

( Ket penterjemah : Dibaca " Om. Amoka. Pisheya. Hom. Ban. Ca." )



[ Perkenalan Gambarupang Amoghapasa Avalokitesvara ]  
Bodhisattva Amoghapasa Avalokitesvara, bertubuh putih, berwajah 3 berlengan 4, setiap wajah bermata 3, tangan kanan memegang japamala, berikutnya botol suci, tangan kiri memegang teratai, berikutnya pasa ( tali ).

Ceramah Berharga oleh Dharma-  
raja Liansheng Sheng-yen Lu--asal  
usul dan sadhana Amoghapasa  
Avalokitesvara

Amoghapasa Avalokitesvara adalah  
salah satu dari 7 Avalokitesvara, se-  
tara dengan Bhagavati Cundi, gelar  
Tantranya adalah Vajra Menuntun

Secara Setara. Dalam Tantra Timur Beliau adalah sesosok Avalokitesvara yang sangat rahasia, Ia adalah salah satu dari 7 Avalokitesvara di Avalokitesvarasala Garbhadhatu. Di dalam Tantra Timur, Beliau berkepala 3 dan berlengan 4, setiap wajah bermata 3.

Satu tangan memegang Japamala :

Menjapa nama-Nya, memperoleh penyeberangan.

Satu tangan memegang Padma :



Menitis dari bunga Padma , santika , menyingkirkan rintangan karma dan berkah meningkat.

Satu tangan memegang Kalasa :

Setiap insan yang memiliki rintangan karma, menggunakan air amrita dari kalasa , rintangan karma pun sirna; baik neraka, alam preta, maupun alam hewan, semua rintangan karma sirna.

Satu tangan memegang Pasa :

Dengan pasa menuntun ke alam Sukhavatiloka Barat.

Amogha artinya semua permohonan tidak akan sia-sia, semua harapan diikat dengan tali, agar semua harapan dapat tercapai.

Menyeberangkan secara setara adalah siapapun Anda, Anda akan dituntun tanpa ada perbedaan, siapapun yang memohon padanya, akan kontak batin, akan beryukta.

Ikarnya yang paling mulia berada pada pasa dan amogha nya.

Beliau mampu menyempurnakan berbagai hal seperti santika, paustika, vasikarana dan abhicaruka. Amoghapasa Avalokitesvara juga dapat menolong umat yang sedang menghadapi kasus pengadilan, sebab Beliau adalah Amogha ( tak sia-sia ) , bila Anda memohon supaya peradilan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, maka begitu Pasanya dilemparkan, mengikat yang jahat, supaya dia tidak mampu berbuat kejahatan lagi, dengan demikian Anda akan memenangkan kasus tersebut, ini juga sangat baik adanya.

Memberikan persembahan kepada Amoghapasa Avalokitesvara, Bodhisattva Avalokitesvara, Devi, Dakini, semua ada kiatnya, harus menggunakan bedak padat, lipstik, pensil alis, cermin, bulu mata palsu, bedak tabur, pemerah pipi dan cat kuku. Dengan demikian Anda juga dapat mempertahankan keremajaan , dapat panjang usia, Amoghapasa Avalokitesvara mempunyai kekuatan demikian.

Persembahan untuk Buddha Bodhisattva diutamakan persembahan yang kita su-



## 《不空羂索觀音》

◎不空羂索觀音手印：(以下三個手印都可以)

1. 雙手先合掌，大拇指、食指外縛，右大拇指伸至左手虎口處。
2. 雙手先合掌，食指彎曲相疊(右壓左)，大拇指交叉(右壓左)伸入掌心。
3. 雙手先合掌，食指彎曲相疊(右壓左)，大拇指相併按食指。



◎種子字：白色「摩」字。 

◎不空羂索觀音心咒：

『唵。阿摩嚩。毗闍耶。吽泮吒。』

◎光明真言：(毗盧遮那佛大灌頂光真言)

『唵。阿摩嚩。懷魯佳拿。嘛哈。母德喇。嘛尼。叭德嘛。及乏拉。鉢喇乏爾打牙。吽。』

(誦此咒時，觀想心月輪上，有一金色梵文「阿」字(  ) 放金色光普照一切眾生，眾生蒙照觸者，悉皆離苦得樂)

- 請參考：盧勝彥文集051無上密與大手印(常樂我靜大手印)
- 請參考：盧勝彥文集130北國的五月(馬籠宿與妻籠宿)
- 請參考：盧勝彥文集148咒的魔力(光明真言)(  )
- 請參考：盧勝彥文集153讓陽光照光進來(儀隊)
- 請參考：盧勝彥文集155月光流域(在塚間的超度)(  )
- 請參考：盧勝彥文集161清涼的一念(觀世音菩薩託咐)

◎不空摩尼供養真言：

『唵。阿媽嚩。補戛。摩呢。唄得媽。哇及拉。打他嚩打。維羅割得。三曼打。鉢拉洒拉。吽。』

(誦此咒時，可以結「不空羂索觀音手印」)

(此咒可以每次修法或每天，加唸三遍，即成廣大供養)

- 請參考：盧勝彥文集081真佛儀軌經(供養儀軌)



kai. Sedangkan memberikan persembahan kepada dewa, kita berikan apa yang mereka sukai, ini adalah kunci terpenting dari persembahan, maka akan mudah mencapai kontak yoga.

“Om. Amoga. Bisheya. Hum Panzha.” Merupakan mantra pendek dari Amoghapasa Avalokitesvara, Amoga ini merupakan nama dari Amoghapasa Avalokitesvara.

Mantra Amoghamanipuja dan Mantra Prabha dimanifestasikan oleh Amoghapasa Avalokitesvara, juga merupakan mahapujana luas yang tak sia-sia.

Amoghamanipuja Mantra :

“Om. A Ma Ga. Bu Jia. Ma Ni. Bei De Ma. Wa Ji La. Da Ta Ga Da. Wei Luo Ge De. San Man Da. Bo La Sa La. Hum” ( Baca : “OM. Amaka. Pucia. Mani. Peit-ema. Wacila. Tathakata. Weiluokete. Sanmanta. Polasala. Hom” )

Ini merupakan mantra rahsia pujana, asalkan menjapa 3 kali, sama dengan melakukan mahapujana luas. Saat melakukan perjalanan di luar, dapat menjapa mantra ini 3 kali.

Prabha Mantra ( Mantra Cahaya Maha Abhiseka Vairocana Buddha ) :

“Om. A Ma Ga. Huai Lu Jia Na. Ma Ha. Mu De La. Ma Ni. Ba De Ma. Ji Fa La. Bo La Fa Er Da Ya. Hum.” ( Baca : Om. Amaka. Huailuciana. Maha. Mutela. Mani. Patema. Cifala. Polafaertaya. Hom” )

Mantra Prabha ini merupakan Mahamudra Amogha Vairocana Tathagata, mengandung terangnya ratnapadma, mentransformasikan dan menyingkirkan karma buruk, merealisasikan Hati Bodhi Vajra tak lapuk.

*Diterjemahkan oleh Lianhua Shian*

*Sumber :*

*<http://tbsn.org/chinese2/news.php?classid=1&id=2868> (mandarin)*

*<http://indonesia.tbsn.org/modules/news/article.php?storyid=985> (Indonesia)*

蓮生活佛講

# 阿彌陀經釋要

【釋經文】如是我聞（一）



今天真正進到《佛說阿彌陀經》的經文，前面的四個字「如是我聞」是什麼意思呢？我經常看佛經，常常看到「如是、如是」，這個就像是「好像是、好像是」，「好像好像是」，其實不應該這樣解釋。就是講：好像我就是佛的面前聽講經。為什麼呢？因為釋迦牟尼佛圓寂了以後，這些弟子憑著記憶，把釋迦牟尼佛所講的一些法，集結在一起並把它記載下來。那佛經裡面，每一次佛經的前面四個字，一定要寫「如是我聞」。如是我聞，就是說「好像是我去親自聽佛說法」這個樣子的意思。

這個「如是」兩個字，就是代表「信的成就」。當時我們沒有在場聽，但是現在我們看到這本經，就等於我們到場聽佛講經。因為你信這是佛講的、信這個經典是佛所說的，所以如是就是一種「信的成就」。

那「我聞」是什麼成就呢？就是「我去聽的成就」——我聞的成就。大家今天可以這樣子想：大家也都是有成就的，因為至少你們也成就了



「聽的成就」。我去聽也是成就的一種，我相信，也是成就的一種，你不相信嗎？拿基督教來講，專門講「信就得救」，所謂信就得救，其實就是信成就，然後我們這裡加上這四個字，就是：

一個「信成就」。一個「聽成就」。

下面兩個字是「一時」，那一個時間，在那一個時間裏面，叫做一時。其實，當時的時間也有成就，這叫什麼成就呢？那個成就就是「時成就」，時間的成就。釋迦牟尼佛當時說法，很多弟子坐在那裏，信了有成就、聽了有成就、在那個時間有領悟了就是時成就。

將來，你們在這裏聽了以後，我已經不在人間了，你們也可以寫「如是我聞」。如是我聞，你們要記得清楚一點，好像是說某年某月的某一天，晚上八點，某某在這裏坐著說法，你們要記清楚！你不要寫成：有一個好像叫做盧河上師在這個雨田寺裏說法。為什麼會變成雨田寺呢？因為那個雷字看得稍微遠一點，就變成雨田寺了。這個盧啊，想不出底下那個字是什麼，乾脆用河流的河好了，叫盧河好了，這個如是我聞就錯了。不過，我覺得記憶力不好，有時候寫東西也有這個現象，好像把東的接到西的，牛頭對成馬嘴也有。

由於以前集結經典的時候，也有很多遺漏的問題，很多釋迦牟尼佛的弟子集合起來，他們研究：當時釋迦牟尼佛是怎麼講的，那要集合眾人的記憶，才能夠把它集成這樣子的經典。假如一個人寫的話（單一個人寫），那很可能就會把時間、地點、名稱統統都搞錯了。最近我看我們出版的雜誌，上師說法有時候提到一些人名或字眼，因為只是聽聲音，不曉得它的真正的字，所以還是有很多錯的。所以一碰到名詞，要稍微注意一點，否則都會錯。

「如是我聞，一時，『佛』，……。」佛這個字也有一個成就，釋迦牟



尼佛當然是一個成就了，就是一個「主要的成就」，就是佛。

地點呢？是「在舍衛國，祇樹給孤獨園」，這也是一個成就。這叫什麼成就呢？這叫「處成就」——地點的成就。釋迦牟尼佛的這個祇樹給孤獨園，是一個施主送給佛的，祂在那一個地點講經說法很多，那個地點就形成了一個成就。像我們今天一樣，我們這個雷藏寺也是一個「處成就」。不是吃醋的醋，不要以後他們聽到聲音，寫成：師尊講，醋成就、吃醋的醋，啊！不是吃醋的醋，是處理的處。「處」跟「醋」音一樣的，實在是台灣人學國語、講話總是「漏風」。相信這個「處」跟「醋」是有分別的，音一定是有分別的，但是我實在是講得分不出來。

我覺得我本身講國語，還算標準，因為，我以前有十幾年的時間，在軍中我都是講國語（華語），但是到了美國來，差不多五年的時間，已經很少講國語（華語）。陳上師他們都是講台語的，隔壁這位林先生，他們也是講台語，大家都是講台語，我一個人講國語講不通，所以最近我的國語程度是非常低落，由於很久的時間沒有講國語，說法的時候也是有點接不上。台灣有很多聽錄音帶的弟子，他說我的國語是怎麼搞的？講得不流暢。所以在這裡也請他們原諒一下，實在是五年沒有講了。只有在什麼時候講國語呢？就是在說法的時候我才講，而且又沒有準備，我在講的大部分都沒有準備。好像抓一個題目啊，憑自己平時讀書，就要把它結構起來，講出來，所以比較不容易講得很流暢。像幾位陳上師他們講的國語，我更聽不懂，不過，我坦白跟各位講：我講的台語，那是跟不上他們。他們用台語說法一定是很好聽的，假如叫他們用台語講經說法，他們會講得比布袋戲的口白講的更好，台語講的是說「口白清朗」，很精彩。假如能夠聽懂台語的話，我們也可以開台語班，陳上師主講，我是講國語班，少東將來可以講英語班跟廣東語班。這個語言，事實上講起來，也是一個很困難的事情，主要是我們中國的地方太大，方言太多，我也是希望將來我們中國只講一種話，只講一種語言，這樣子整個中國將來要統一的話，是比較方便一點。



下面一句是「與大比丘僧。千二百五十人俱。皆是大阿羅漢。眾所知識。」這句話就是講「眾成就」——大家統統有成就。千二百五十人俱，皆是大阿羅漢——全部都是大阿羅漢，大阿羅漢就是一個很高的四聖界，這個就是大家都有成就。今天大家在這裏聽法，將來大家回去寫這個經文的時候：如是我聞。（今天在這裏不知道有多少人）好像一百五十人俱。皆是大菩薩（大家統統都是菩薩）。將來大家，可以這樣寫經。不過好像沒有一百五十人，那這個千二百五十人俱也是很多人，我們這裏祇有一百五十人太少了，再扣掉從遠道而來、從加拿大來的，就剩下三十人俱，再扣掉幾個上師坐在前面，就剩下十人俱了。阿彌陀佛！希望愈來愈多。

嗡嘛呢唄咪吽。



## Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

*“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.*

*Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.*

*Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!*

*Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”*

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA

A/N: **Mei Yin**

A/C: **045 063 5324**

\*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་ལྷོ་

# ཨོཾ་ ཨཱཾ་ ཨུཾ་ ཨྲཾ་ ཨྵཾ་ ཨླཾ་ ཨྷཾ་ ཨྐྵཾ་ ཨོཾ་

Majalah DharmaTalk Telah di produksi lebih dari 20.000 buku dan didistribusikan keseluruh vihara /Cetya & umat sedharma Satya Buddha di seluruh Indonesia.  
Untuk Saudara/i yang ingin memperoleh majalah DharmaTalk dapat menghubungi redaksi di: [dharma.talk@shenlun.org](mailto:dharma.talk@shenlun.org)

Para Donatur DharmaTalk akan memperoleh Penyaluran jasa melalui Api Homa sebanyak 12 kali

## GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha  
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana  
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk  
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan  
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

## Donatur Tetap

~Bulanan

Alm. Rusmawaty	Rp. 100.000	Chaily Pany Lina	Rp. 500.000
Abeng	Rp. 200.000	Liu Santy Willy Luis	Rp. 100.000
Acun	Rp. 50.000	Ruslie Fung Lie Fung Ing 蓮花敬皓	Rp. 90.000
NN	Rp. 100.000	Michelle A.B Sharon A.B Vanessa A.B	Rp. 100.000
NN	Rp. 100.000	Silvi O.D Dragono Theresia Thomas Dragono Denzel Thomas Dragono Erlina Khurniwan	Rp. 100.000
Cahyadi	Rp. 100.000	Liu Cun Hau Kon Ka Sian	Rp. 50.000
Afandi Citra SH	Rp. 100.000	Alm. Kon Siong Choi Alm. Bong Lu Moi Alm. Liu Kong Cian	Rp. 50.000
Yenli	Rp. 50.000		
Yap Thie Sia	Rp. 100.000		
Eng Ong Niu 葉海河	Rp. 100.000		
Cen Me Me	Rp. 50.000		
Yap Sui Fen	Rp. 50.000		
Yap Cen Cen	Rp. 50.000		
Alm. Ng Joe Niu	Rp. 50.000		
Alm. Yap Gao Ce 大淨同修會 (Da Jing Tong Xiu Hui )	Rp. 500.000		
Sik Che	Rp. 50.000		
Liu Mei Ling	Rp. 50.000		
Chuping 張彩治	Rp. 100.000		

# Donatur Tidak Tetap

~Bulanan

Rosdiana Siriwadhako T Haryanto Willim Ratna Makmur Anggra Yuda Harjanto SoekIn Lipi Tjajadi S dan Keluarga Destelly Mutia Luh Vihara Paramita Anwar Kurniawan Sri Suryani Gohan Lian Hua Phui Lun & Kel. Teguh Alfian NN	Rp. 200.000 Rp. 100.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 300.000 Rp. 350.000 Rp. 37.000 Rp. 300.000 Rp. 150.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 1.500.000	Lim Min Tjok Fan Mei Siang Lim Pauw- Pauw Lim Lie-Lie	Rp. 300.000
Budianto Chapin Diana lusi Herwin Fendy Sutio Yenny Tan Chu Khe Yusuf	Rp. 250.000	Dharma Christian Narendro 洪細艷	Rp. 100.000
Lina Limpah Delian Natalie Zaldi Dalvin Nathanael Zaldi	Rp. 250.000		

# Donatur

~Tahunan

Hanli Thomas Chandra Thomy Chandra Thomson Chandra Tjendra Umar Chi Lie Phin Boston Tjahjadi (鄭仁欽)	Ong Han Cing Jan Suk Cen Hanny Aguswan Harmoko Aguswan Selvi Aguswan Vivian parametta 林忠強 Alm. 楊保珍
--	---



# Donatur Kolom Sutra/Mantra & Iklan

~Bulanan/Tahunan

蓮花意盛 Cahaya Listrik Light Lotus Galery Sujadi & Vicca	
Hermanto Wijaya & Keluarga Toko Jaya Raya Solutions Alm.張玉梅	

Penulisan nama Donatur yang di singkat pada tabel diatas hanya untuk penyesuaian ruang.  
Nama selengkapnya digunakan dalam penyaluran jasa melalui api homa



# 寺藏雷輪聖

## Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

---

### **Jadwal Kebaktian**

#### **Kebaktian Umum :**

- **Kamis**, Pukul 19.30 WIB
- **Minggu**, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

#### **Kebaktian Muda-Mudi :**

- **Minggu**, Pukul 09.30 WIB

#### **Sekolah Minggu :**

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

**Organisasi Muda-Mudi** dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

---

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ **Permohonan Abhiseka Mahaguru :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Lotus Light Charity Society (華光功德會) :**

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◉ **Pemberkatan Pernikahan :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Duka (Sung Cing):**

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ **Informasi DharmaTalk (法音集) :**

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



# Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***  
***Master Sheng-Yen Lu***  
***17102 NE 40<sup>th</sup> Ct.***  
***Redmond, WA 98052***  
***U.S.A***

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, [www.shenlun.org](http://www.shenlun.org)

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

***“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”***

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



### Penjapaan Mantra Bulanan


---

---

---

---

*\*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu*



# 寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya  
Jl.Sayangan Irg. R.K. Lama  
no.619 rt.9 16 ilir  
Palembang - Indonesia

0  
7  
2

DharmaTalk April 2014